

**STRATEGI *RATEB SIRIBEE* DALAM MEMOTIVASI MINAT
BERIBADAH DI KALANGAN PEMUDA DESA PANTEE
CERMIN, KECAMATAN BABAHRUT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ELA WATI

NIM. 180403003

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas

Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

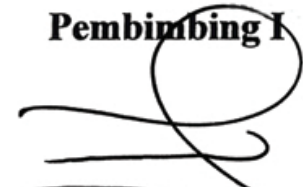
ELA WATI

NIM.180403003

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Sakdiah, M.Ag.

NIP.197307132008012000

Pembimbing II



Raihan, S.Sos.I., MA.

NIP.198111072006042000

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah KKU Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:
ELA WATI
NIM. 180403003

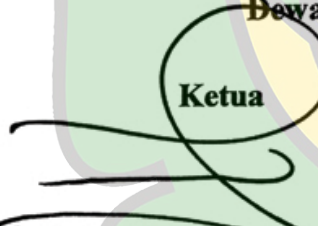
Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 01 Juli 2022 M
01 Dzulhijjah 1443 H

di

Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,

Ketua


Sakdiah, M. Ag.
NIP.197307132008012000

Sekretaris


Raihan, S.Sos.I., MA.
NIP.198111072006042000

Penguji I


Dr. Juhari, M.Si
NIP. 196612311994021006

Penguji II


Fakhruddin, S.E., M.M.
NIP.196406162014111002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/NIM : Ela Wati/180403003
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
Tempat/tanggal lahir : Alue-Ara, 27 Agustus 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 1 Juli 2022

Yang menyatakan,



ELA WATI

NIM.180403003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Strategi Rateb Siribee dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot**”.

Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengetahui strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot. Kedua, untuk mengetahui bagaimana keberhasilan dan hambatan *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Wali Nanggroe, Pimpinan *Rateb Siribee*, pemuda dan Jama'ah *Rateb Siribee* MPTT-I Babahrot. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin adalah strategi mengajak dengan cara yang lemah lembut, merangkul supaya mau untuk ikut berzikir. Adapun memotivasi pemuda dengan cara memberikan dorongan serta tarikan, agar pemuda lebih semangat dalam beribadah. Keberhasilan *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah pemuda adalah pertama, keseriusan jama'ah dalam mempelajari ilmu agama, kedua kecintaan jama'ah terhadap majelis, dan ketiga tingginya ukhuwah jama'ah. Sedangkan yang menjadi hambatannya adalah pertama, perbedaan pendapat di kalangan para ulama, kedua kurangnya kesadaran pemuda.

Kata Kunci: *Strategi Rateb Siribee, Motivasi Minat Beribadah Pemuda, Pantee Cermin, kecamatan Babahrot.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan terbaik sepanjang masa, yang telah merubah pola pemikiran manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Strategi Organisasi Rateb Siribee dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terimakasih yang istimewa kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua saya Ibunda tercinta ibu Erlina, dengan kasih dan sayangnya, dukungannya telah mampu mendidik saya menjadi manusia yang baik dan berpendidikan seperti saat sekarang ini. Mamak adalah wanita yang sangat tangguh, kesabaran dan kelembutannya dalam

mendidik anak-anaknya serta semangatnya dalam membahagiakan keluarganya. Dan untuk Ayahanda tercinta bapak Zulkarnaen terimakasih banyak untuk segalanya, kerja keras serta dukungannya mampu menjadikan kami manusia yang baik serta berpendidikan tinggi. Dan terimakasih juga kepada keluarga, kakak, adek, nenek, cekwin, paman, Yahnda, Bunda, Abit, Mami dan Acek yang telah menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan studi ini. Dan terimakasih banyak kepada seluruh keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan lagi.

2. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing akademik, Bapak Fakhruddin, S.E., M.M. yang sudah mengorbankan pikiran dan waktu dengan penuh keikhlasan dan kerelaan dalam membimbing, serta memberikan semangat kepada penulis.
3. Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Sakdiah, S.Ag, M.Ag. sebagai pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan saran serta semangat kepada penulis, dan ucapan terimakasih banyak kepada Ibu Raihan, S.Sos,I., MA. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing serta memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Kepada Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kepada Dr.Jailani M.Si selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

6. Kepada seluruh Dosen Program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teruntuk semua kawan-kawan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk semuanya telah mau dan ikhlas membantu saya selama ini jazakumullahukhairan.

Dengan demikian penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kesilapan. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga mendapatkan ridha-Nya. Aminn ya rab`bal alamin.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis,

Ela Wati

NIM. 180403003



DAFTAR ISI

COVER

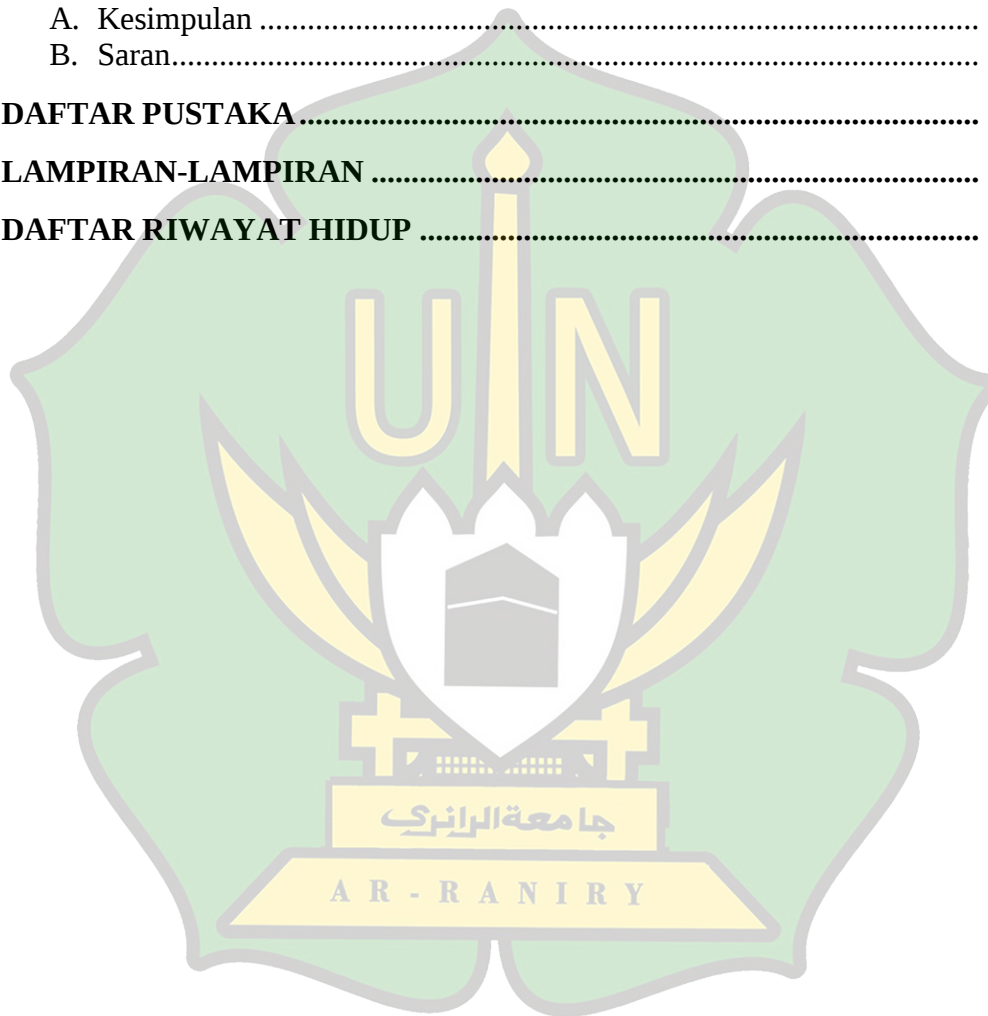
LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Strategi	15
1. Pengertian Strategi	15
2. Tujuan strategi.....	18
3. Fungsi strategi	18
4. Bentuk-bentuk strategi	19
5. Langkah-langkah perencanaan strategi	20
C. Motivasi	21
1. Pengertian Motivasi	21
2. Jenis Motivasi.....	26
3. Pentingnya Motivasi dalam Organisasi.....	29
4. Proses Timbulnya Motivasi dalam Organisasi.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	32
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum <i>Rateb Siribee</i>	37

B. Strategi <i>Rateb Siribee</i> dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot.....	51
C. keberhasilan dan hambatan <i>Rateb Siribee</i> dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot	57
D. Analisis Penulis terhadap <i>Rateb Siribee</i>	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi pada saat penelitian

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi adalah pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat mempertahankan kinerjanya. Strategi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya-sumber daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan.¹ Dalam Kamus Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²

Moh Ali Aziz, dalam bukunya “Ilmu Dakwah” menjelaskan Strategi adalah segala hal yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Strategi merupakan hal sangat penting diterapkan oleh organisasi dalam segala aspek, termasuk zikir. Zikir juga merupakan strategi dakwah dengan mengajak manusia yang lain untuk selalu mengingat dan beribadah hanya kepada Allah SWT. Karena itu, strategi merupakan bagian yang sangat penting untuk mewujudkan sebuah pencapaian atau tujuan manusia dalam suatu organisasi, yang di dalamnya terdapat teknik, tata cara atau metode dalam menjalankannya. Dengan adanya strategi umat islam akan lebih mudah dalam mendakwahkan islam. walaupun akan ada banyak masalah-masalah yang ditemui ketika

¹ Zuriani Ritonga, *Manajemen Strategi*, cet. 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.3

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008), hal 1515 .

³ Moh Abdul Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), cet ke-6

berdakwah, maka dengan adanya manajemen strategi akan mengurangi hambatan-hambatan yang akan dihadapi pada saat mencapai tujuan.

Dzikir artinya ingat. Dzikir juga artinya sebut. Perpaduan antara “ingat” dan “sebut” itulah makna awal daripada dzikir. Dzikir lisan lebih utama daripada tidak berdzikir. Dzikir hati lebih utama daripada dzikir lisan. Tetapi dzikir hati disertai lisan lebih utama daripada hati saja. Allah SWT berfirman dalam hadits qudsi:

يقول الله تعالى: أَنَا مَعَ عَبْدِي مَا ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ لِي شَفَاتُهُ

“aku bersama hamba-Ku yang hatinya ingat Aku dan lisannya menyebut nama-Ku.” (HR. Ahmad, isnad-nya shahih)⁴.

Ibadah merupakan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT., yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sedangkan beribadah adalah menjalankan ibadah yaitu menunaikan segala kewajiban yang diperintahkan Allah SWT⁵. Segala sesuatu yang dikerjakan dengan mengharap ridho Allah SWT merupakan ibadah bagi kita manusia, sekecil apapun perbuatan baik yang dikerjakan itu merupakan ladang pahala. Jadi, cakupan ibadah itu sangat luas. Ada *hablum minallah* dan *hablum minannas*. ibadah tidak hanya mencakup interaksi kita dengan Allah semata, tetapi juga dengan manusia dan alam semesta dan segala isinya.

⁴ Muhammad Ariffin Ilham, *Makna Dzikir*, cet.1, (Jakarta: Zikrul Hakim (Anggota IKAPI), Agustus 2015), hal. 6

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008), hal 566.

Di desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot Aceh Barat Daya terdapat posko MPTT, yang merupakan tempat terlaksananya majelis pengkajian tauhid tasawuf yang identik dengan *Rateeb Siribee*, kegiatan pengajian ini rutin dilaksanakan setiap pekannya. Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) didirikan oleh Syehk Haji Amran Waly Al-Khalidi pimpinan Pesantren Darul Ihsan di desa Paoh, Kecamatan Labuhan Haji Aceh Selatan. Lembaga ini telah berdiri sejak ±1998, dengan memulai aktivitasnya mengajak masyarakat untuk Tawajjuh dan membuat Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf kecil-kecilan. Namun dalam perkembangannya Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf ini jumlah anggotanya semakin banyak. Dan pada tahun 2004 dibuat Akte Pendirian Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf di hadapan notaris / berbadan hukum.

Rateb Siribee (zikir seribu) mempunyai arti zikir sebanyak-banyaknya (tak ada batasan). Didirikan pada bulan puasa Ramadhan di tahun 2016 oleh Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi pendiri Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) di Aceh Selatan yang juga telah mengadakan seminar dan muzakarah sebanyak empat kali. Seminar dan muzakarah Tauhid Tasawuf ke I diadakan di Meulaboh Aceh Barat pada tahun 2009, Tauhid Tasawuf ke II di Masjid Sultan Abdul Aziz Syah Alam Selangor Malaysia pada tahun 2012, dan Tauhid Tasawuf ke III di Blangpidie Aceh Barat Daya pada tanggal 6-8 Juni 2014. Muzakarah ini turut menghadirkan oleh ulama-ulama perwakilan dari 7 negara Asean dan satu orang ulama dari Eropa, cucu dari Qutub Rabbani Syekh Abdul Kadil Al-Jailani. Beliau adalah pemimpin *Al-Jilani Centre Istambul Turki*

dan Syekh Tarikat Qadiriah. Terakhir muzakarah yang ke IV dilaksanakan di Cibinong, Jawa Barat pada tahun 2016.⁶

Dalam hadist Rasulullah SAW bersabda,

إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ فَارْتَعُوا قَالُوا وَمَا رِيَاضُ الْجَنَّةِ قَالَ حِلَقُ الذِّكْرِ

“apabila kita melewati taman-taman surga, makan dan minumlah sampai kenyang.” Para sahabat lalu bertanya, “apa yang di maksud taman-taman surga itu ya Rasulullah?” Beliau menjawab, “kelompok zikir (kelompok orang yang berzikir atau majelis taklim).” (HR. At-Tirmidzi dan Ahmad).⁷

Berkenaan dengan apa yang telah dikemukakan Seharusnya, dengan adanya strategi pada *Rateb Siribee*, maka akan lebih mudah menarik minat dan membangkitkan semangat beribadah di kalangan pemuda, guna mencetak kader-kader islam yang baik dengan semangat beribadah yang tinggi. Namun, pada kenyataannya yang terjadi adalah majelis *Rateb Siribee* jama'ahnya cenderung kebanyakan dari orang-orang tua, hanya sebagian kecil di kalangan pemuda. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya kepeminatan pemuda untuk ikut serta dalam zikir *Rateb Siribee*. Oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Strategi *Rateb Siribee* dalam Memotivasi Minat Beribadah di Kalangan Pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot**”.

⁶Yuza Nizma, “Rateb Siribee: Spiritualitas dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan Aceh Modern”, *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 32-48, Maret (2020), <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jsai>. Di akses 16 Maret 2021.

⁷Dewi Yana, *Dahsyatnya Zikir*, cet 1, (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, Rajab 1431 H/ Juli 2010), hal. 41.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin, Kecamatan Babahrot ?
2. Bagaimana keberhasilan dan hambatan *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin Kecamatan Babahrot?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka ada beberapa tujuan penelitian yang hendak di capai, yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot.
2. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan dan hambatan *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terhadap mahasiswa serta dosen jurusan Manajemen Dakwah, serta dapat bermanfaat bagi seluruh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya dan dijadikan sebagai bahan referensi terkait penelitian serupa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi para praktisi dakwah dalam mengoptimalkan strategi-strategi dakwah dalam mengajak atau memotivasi masyarakat khususnya pemuda untuk membangkitkan gairah semangat beribadah, sehingga mampu mencetak kader-kader islam yang baik.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran dalam penulisan ini, maka penulis perlu untuk memberikan beberapa penjelasan yang menjadi kajian utama dalam karya tulis ini:

1. Strategi Rateb Siribee

Strategi merupakan rancangan atau desain kegiatan, dalam wujud penentuan dan penempatan semua sumber daya yang menunjang keberhasilan suatu pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, bisa dianggap sebagai landasan berpijaknya pola tindak atau *blue print* dari suatu kegiatan

pencapaian tujuan. Di dalamnya sudah tentu terdapat berbagai komponen dan teknik pelaksanaan yang akan digunakan dalam kegiatan di maksud.⁸

Dalam penjelasan Abu Amran Waly, *Rateb Siribee* itu sebagai berikut: *pertama*, bukan merupakan nama tarikat baru yang dituduh oleh beberapa tokoh kalangan pesantren Aceh. *Kedua*, Rateb Siribee bermakna zikir sebanyak-banyaknya, tidak ada batasan. *Ketiga*, makna Siribee itu hanya sebuah nama. Disebut siribee karna jumlah banyak beribu-ribu, kalau disebutkan rateb beribu-ribu kurang elok, makanya diberi nama siribee saja. *Keempat*, kalau ada yang masih kurang paham, jumpai saja saya langsung (Abu Amran) biar saya jelaskan, jangan cepat sekali mengatakan apa yang tidak sepaham itu adalah sesat. Firman Allah:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۚ

Artinya: katakanlah (Muhammad): “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”. (QS. Al-Isra’: 84).⁹

Tidaklah seseorang melemparkan tuduhan kepada yang lain dengan kefasikan, dan tidak pula kekafiran, melainkan hal itu akan kembali kepadanya

⁸ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, cet 1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 82.

⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Graha Jabar Express), hal. 290

apabila yang dituduh ternyata tidak demikian.” (riwayat Al-Bukhari V/2247/5698)¹⁰

Rateb Siribee berada di bawah naungan MPPT-I yang didirikan oleh Abuya Syekh H. Amran Waly Al-khalidi merupakan strategi dakwah yang digunakan oleh Majelis MPTT-I dalam mengajak umat untuk senantiasa berzikir kepada Allah SWT yaitu dengan zikir bersama-sama dan serentak. Zikir *Rateb Siribee* merupakan metode Abuya Amran Waly dalam memotivasi minat beribadah umat untuk senantiasa bersama dengan Allah dengan selalu menyebut Asma Allah, memperbaiki batin dan akhlak agar hidup selalu tenang dan damai.

2. Organisasi MPTT-I

Organisasi berasal dari bahasa Yunani, *organon*, yang berarti alat. Definisi organisasi menurut Stephen Robbins adalah satuan sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang relatif kontinu untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama.¹¹ Organisasi juga didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi dapat juga didefinisikan sebagai

¹⁰ Pemahaman *Rateb Siribee* Abuya Syekh Amran Waly: <https://steemit.com/tauhid>. Diakses April 2021.

¹¹ Stephen Robbins, (dalam buku Arif Yusuf, Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen (Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi)*, cet 1 (Jakarta: Kencana, 2019), hal 10).

sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama.¹²

Organisasi di katakan sebagai wadah berarti suatu tempat orang berinteraksi dan bekerja sama. Organisasi dikatakan sebagai alat berarti sebagai alat untuk merealisasikan tujuan bersama diantara orang yang berinteraksi dan bekerja sama tersebut. Organisasi diartikan dalam arti dinamis adalah suatu proses penetapan dan pembagian kerja yang akan dilakukan, pembatasan tugas dan kewajiban, otoritas dan tanggung jawab, serta penepatan hubungan di antara elemen organisasi. Organisasi dalam arti statis adalah suatu gambar atau struktur yang berwujud dan bergerak demi tercapainya tujuan bersama, dalam istilah lain sering disebut sebagai struktur atau tataraga organisasi.¹³

MPPT-I (Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia), majelis ini merupakan satu organisasi untuk umat islam khususnya dan bani adam umumnya. Sebuah organisasi islam yang di dalamnya membahas tentang ilmu bagaimana manusia memperbaiki nafsunya. Lembaga yang berdiri sejak ±1998, dengan memulai aktivitasnya mengajak masyarakat untuk Tawajjuh dan membuat Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf kecil-kecilan. MPTT mengajarkan tentang rukun agama seseorang artinya tidak hanya dicukupkan dengan berakidah dan hukum syara' saja. MPTT-I untuk memperbaiki akhlak supaya umat islam itu berakhak yang mulia dan hidup berkasih sayang.

¹² Siswanto, 2007, (dalam buku Arif Yusuf, Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen (Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi)*, cet 1 (Jakarta: Kencana, 2019), hal 11).

¹³ Arif Yusuf, Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen (Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi)*, cet 1 (Jakarta: Kencana, 2019), hal 12-13.

3. Motivasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Jadi memotivasi disini adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai yang diharapkan. Dengan kata lain disini mempengaruhi seseorang untuk terus semangat dalam beribadah.

Motivasi yaitu bagaimana seseorang mampu mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara yang dimiliki supaya mau mengikuti atau berbuat sesuai yang diinginkan pemberi motivasi. Memotivasi dengan mengajak dan membimbing serta memberi nasehat kepada pemuda agar mereka mampu nurut dan mengerti akan nasehat yang diberikan, sehingga tumbuh semangat minat beribadah dalam diri pemuda.

4. Minat Beribadah Pemuda

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan¹⁴. Dalam perkembangan kejiwaan, minat merupakan suatu faktor yang berperan sebagai motor atau penggerak yang mendorong individu melakukan sesuatu atau tertarik kepada suatu objek. Minat timbul bila individu tertarik kepada sesuatu karena memang sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari mempunyai arti baginya.¹⁵

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008), hal 1027 .

¹⁵Karlina, *Minat Remaja dalam Kegiatan Keagamaan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hal 7.

Ahmad D. Marimbah menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu yang umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu.¹⁶

Pemuda adalah orang yang masih muda. Pemuda sebagai pelopor kebangkitan umat Islam. pemuda adalah yang memiliki energi dan semangat untuk menyambut gagasan-gagasan baru. Kisah teladan para pemuda gua (ashabul kahfi) yang terkenal kokoh iman dan teguh pendiriannya dalam memegang prinsip kebenaran. Allah SWT menceritakannya dalam Al-qur'an yang artinya *"Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambahkan petunjuk kepada mereka."* (QS. Al-Kahfi [18]: 13).¹⁷

Rasulullah SAW memberikan jaminan keselamatan di hari akhirat kelak, antara lain, kepada pemuda yang menghabiskan masa mudanya untuk beribadah kepada Allah SWT, pemuda yang gemar melakukan aktivitas ibadah di masjid, dan pemuda yang sanggup menahan gejolak nafsunya manakala berhadapan dengan godaan syahwat perzinaan.

Pentingnya memperhatikan pemuda dalam rangka kaderisasi. Disampaikan oleh Rasulullah SAW dalam pesannya *"Aku pesankan agar kalian berbuat baik kepada para pemuda, karena sebenarnya hati mereka itu lembut. Allah telah mengutus Aku dengan agama yang lurus dan penuh toleransi, lalu para pemuda*

¹⁶ Karlina, *Minat Remaja dalam Kegiatan Keagamaan*, hal 7

¹⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Graha Jabar Express), hal 294.

bergabung memberikan dukungan kepadaku. Sementara para orang tua menentangku.”

Sahabat Ibnu Abbas pernah menyatakan, “Tidaklah Allah mengutus seorang Nabi melainkan pemuda. Dan seorang alim tidak diberi ilmu pengetahuan oleh Allah melainkan di waktu masa mudanya.”¹⁸

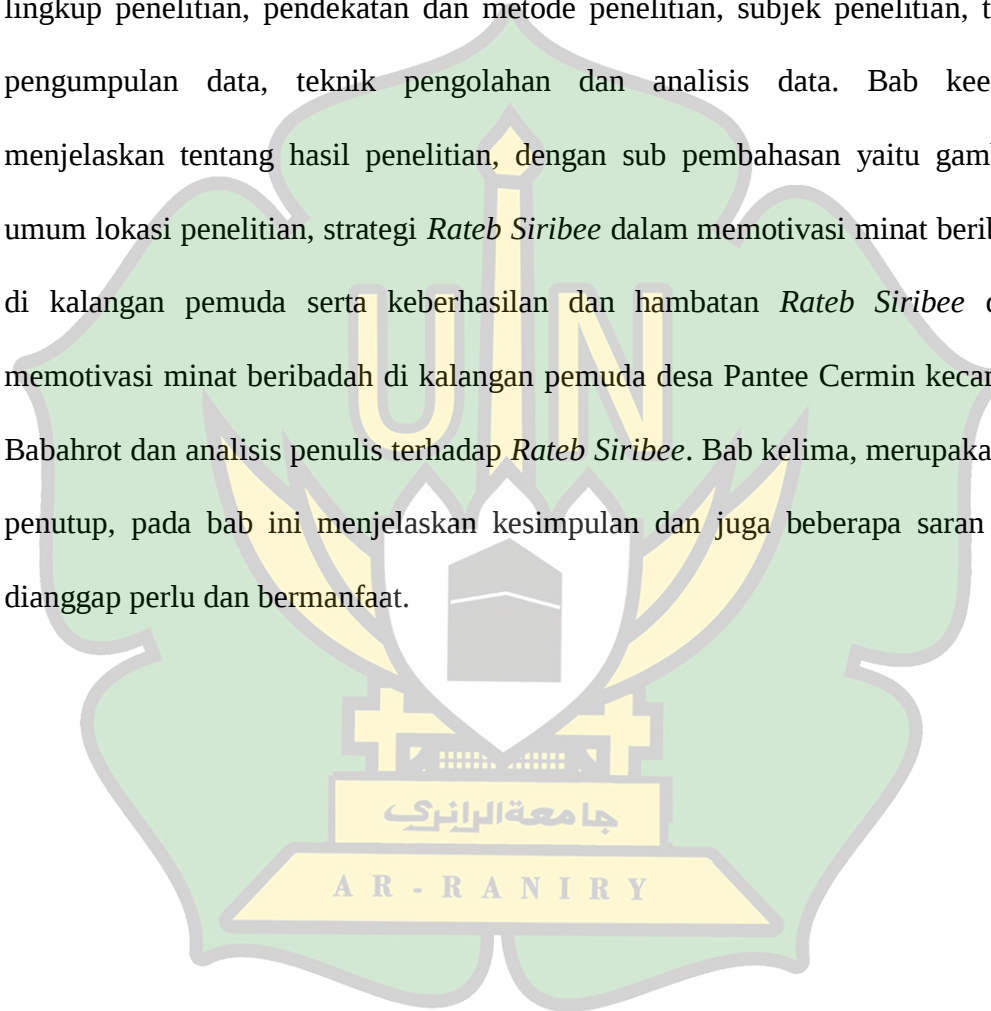
Minat beribadah pemuda adalah mereka mampu mengerti akan kewajibannya sebagai umat islam yaitu dengan menuntut ilmu agama dan mereka tau akan pentingnya ilmu dalam kehidupan. Mengerti bahwa menuntut ilmu adalah ibadah terbesar sehingga pemuda semangat dalam melakukan ibadahnya. Termasuk zikir *Rateb Siribee* merupakan strategi dalam melatih kita untuk senantiasa berucap kalimat yang baik dan dapat membersihkan hati dan mengendalikan nafsu, memperbaiki akhlak serta menambah kekusyukan dalam ibadah.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di maksud untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi secara garis besar, dalam sistematika pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub pembahasan. Agar mempermudah penelitian ini dan supaya dapat dipahami secara terurut dan sistematis, maka yang menjadi kerangka dalam penulisan sistematika adalah sebagai berikut:

¹⁸Pesan Rasulullah tentang Pemuda, diakses tgl 24 Nov 2021
><https://www.republika.co.id>

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab kedua, menjelaskan tentang penelitian terdahulu, penjelasan tentang strategi dan motivasi. Bab ketiga, menjelaskan fokus dan ruang lingkup penelitian, pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Bab keempat, menjelaskan tentang hasil penelitian, dengan sub pembahasan yaitu gambaran umum lokasi penelitian, strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda serta keberhasilan dan hambatan *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot dan analisis penulis terhadap *Rateb Siribee*. Bab kelima, merupakan bab penutup, pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan juga beberapa saran yang dianggap perlu dan bermanfaat.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang menjadi pendukung dalam kajian ini adalah:

1. Penelitian Yuza Nisma, mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul ***“Rateb Siribee: Spiritualitas dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan Aceh Modern”***. penelitian ini mengemukakan bahwa kegiatan *Rateb Siribee* mampu meningkatkan spiritualitas jamaah. Dan juga kegiatan *Rateb Siribee* ini mampu meningkatkan solidaritas sosial, seperti menambah tali persaudaraan dan silaturahmi yang semakin terjalin kuat. Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah sama-sama meneliti tentang *Rateb Siribee*. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Peneliti lebih kepada peminatan pemuda untuk bergabung dalam majelis *Rateb Siribee*.
2. Penelitian Karlina, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan judul ***“Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan”***. Penelitian ini menjelaskan tentang bahwa minat remaja terhadap kegiatan keagamaan merupakan suatu kecenderungan yang dapat tumbuh dan berkembang dalam diri remaja untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah sama-sama meneliti terkait minat pemuda dalam beribadah. Dan perbedaannya adalah penelitian saat ini lebih kepada strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda.

3. Penelitian Zulfahmi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Rateb Siribee Sebagai Upaya Penguatan Modal Sosial Berbasis Aktivitas Keagamaan di Gampong Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”**. Penelitian ini mengemukakan bahwa kegiatan *Rateb Siribee* mampu menjadi wadah bagi masyarakat berkasih sayang antar sesama, dan diajarkan jiwa sosial yang tinggi sehingga melahirkan kepedulian dan solidaritas ukhuwah islamiyah dalam masyarakat dan juga saling menghargai terhadap perbedaan pendapat. Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah sama-sama meneliti tentang *Rateb Siribee*. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Peneliti lebih kepada strategi *Rateb Siribee* dalam mengajak atau memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda.

B. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi asal katanya dari bahasa Yunani yakni “*strategos*” berarti komandan militer. Strategi secara umum adalah suatu ide atau gagasan maupun perencanaan dalam suatu waktu tertentu untuk pencapaian tujuannya. Sementara taktik adalah bagian kecil dari perencanaan agar strategi dapat tercapai, dan juga

taktik mempunyai cakupan yang lebih kecil dibandingkan strategi dan juga dalam tempo yang relatif cepat.¹⁹

Menurut Muhammad Abdul Muhyi, makna lain dari strategi adalah *Five P'S*, yaitu:

- a. Strategi sebagai satu perencanaan (*Plan*),
- b. Strategi sebagai lompatan (*Ploy*),
- c. Strategi sebagai pola (*Pattern*),
- d. Strategi sebagai pengambilan posisi (*Position*),
- e. Strategi sebagai persepsi (*Perseption*).²⁰

Strategi juga diartikan sebagai sebuah susunan yang dilakukan untuk menetapkan rencana demi kemajuan dan pelaksanaannya. Lebih lanjut mengenai konsep strategi Richard Vancil, sebagaimana yang dikutip oleh Nisjar dan Winardi menjelaskan bahwa, strategi ialah konseptualisasi yang diimplikasikan oleh pemimpin organisasi berupa, sasaran dan tujuan dari pendirian organisasi, kendala yang luas, penetapan kebijakan bagi organisasi oleh pemimpin yang bersumber dari atasan, batasan sekop aktivitas organisasi, kelompok perencanaan, tujuan dan sasaran jangka pendek yang sudah diterapkan dengan harapan mampu memberikan sumbangsih mereka dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Tujuan dari adanya strategi adalah adalah guna mempertahankan dan mencapai keunggulan organisasi jika dibandingkan dengan pesaing lain. Keunggulan sudah pasti akan dicapai apabila sebuah organisasi atau lembaga cerdik melihat peluang

¹⁹ Muhammad Gafur Kadar, dkk, *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), cet.1, hal. 3. (books.google.co.id) diakses tanggal 7 Des 2021

²⁰ Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), cet.1, hal. 1

dari lingkungan sekitar dan mampu memanfaatkan peluang tersebut dengan cermat. Sehingga memungkinkan seluruh keuntungan yang berasal bidang-bidang kekuatan organisasi dapat berguna dengan baik.²¹

Ahmad S. Adnan Saputra, pakar humas dalam naskah workshop berjudul “PR Strategi”, yang dikutip oleh Rosady Ruslan dalam buku *Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi*, mengatakan bahwa arti sebuah strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dari proses manajemen.²²

Pentingnya suatu perencanaan, Allah SWT menjelaskannya dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²³

²¹ Budi, *Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), cet. 1, hal 3.

²² Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relation & Media Komunikasi*, (dikutip pada skripsi Rahmi, *Strategi Kantor Urusan Agama (KUA) ...*, (Banda Aceh: 2021), hal. 19

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Graha Jabar Ekspres), hal.548

2. Tujuan Strategi

Tujuan adanya strategi adalah untuk untuk menentukan adanya *goal* atau tujuan yang hendak dicapai kedepan oleh perusahaan atau organisasi. Sebelum dilaksanakannya strategi diperlukan beberapa tahapan agar strategi yang dilakukan tidak sia-sia, hal yang dilakukan adalah pengamatan lingkungan, lalu perumusan strategi, implementasi strategi, dan terakhir adalah evaluasi dan pengendalian.²⁴

David Hunger, dkk dalam bukunya *Manajemen Strategis*, menjelaskan terdapat beberapa faktor terpenting yang ada dalam sebuah strategi, dimana faktor ini sangat dibutuhkan oleh seseorang bila hendak menentukan sebuah strategi. Faktor-faktor strategi diringkas dengan singkatan S.W.O.T yang berarti *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (Ancaman). Sondang P. Siagian dalam bukunya *Manajemen Strategik*, menjelaskan faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau bisnis yang bersangkutan.

3. Fungsi Strategi

²⁴ Rahmi, *Strategi Kantor Urusan Agama (KUA)*..., (Banda Aceh: 2021), hal. 21

Menurut Assauri fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain;
 - b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya;
 - c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang di dapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang baru;
 - d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber daya lebih banyak dari yang digunakan;
 - e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan;
 - f. Menanggapi serta beraksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.
4. Bentuk-Bentuk Strategi

Richard L. Daft dalam bukunya yang berjudul *Manajemen*, adapun bentuk-bentuk strategi meliputi:

- a. Strategi Besar

Strategi adalah rencana umum berupa tindakan-tindakan besar yang digunakan organisasi maupun perusahaan untuk meraih sasaran jangka panjang. Strategi besar dapat dibedakan dalam kategori umum,

yakni pertumbuhan, stabilitas dan pemangkasan. Dengan demikian, yang dimaksud strategi besar disini adalah sebuah rencana yang matang dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan masalah yang terjadi di masa yang akan datang supaya lebih mudah mencapai tujuan yang ditetapkan pada sebelumnya untuk jangka panjang.

b. Strategi Global

Pada kondisi global saat ini, banyak organisasi maupun perusahaan berusaha memformulasikan strategi koheren untuk memberikan strategi antara operasi di seluruh dunia bagi pencapaian sasaran umum organisasi maupun perusahaan. Proses perencanaan strategi yang sistematis digunakan untuk memutuskan alternatif strategi yang paling tepat. Strategi global yang di maksud di sini adalah mengumpulkan ide-ide yang baik, yang teratur dan tertata, untuk memilih jalan yang lebih tepat dalam sebuah lembaga demi mewujudkan keinginan yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Langkah-Langkah Perencanaan Strategi

Triton PB dalam bukunya "*Manajemen Startegis*", meyebutkan bahwa penyusunan strategi memerlukan tahapan-tahapan tertentu untuk dipenuhi, enam tahapan umum perlu diperhatikan dalam merumuskan strategi yaitu:

- a. Seleksi yang mendasar dan kritik terhadap permasalahan
- b. Menetapkan tujuan dan sasaran strategi.
- c. Menyusun perencanaan tindakan.

- d. Menyusun rencana penyumberdayaan.
- e. Pertimbangan keunggulan.
- f. Mempertimbangkan keberlanjutan.²⁵

Pada sebuah lembaga, merencanakan menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hirarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pada perencanaan sumberdaya manusia menyangkut apa yang harus dikerjakan dan sarana-sarana (bagaimana harus dilakukan).

C. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Pada dasarnya, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini ada pada diri seseorang yang menggerakkan guna melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang di dasarkan pada dorongan tertentu mengandung pengertian sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Dalam pengertian lain, motivasi dapat dipahami pula sebagai perbedaan antara bisa melakukan dan mau melakukan. Namun, memotivasi lebih dekat dengan mau melakukan tugas atau tanggung jawab yang di bebaskan pada pundaknya agar tujuan dapat tercapai. Motivasi pada dasarnya merupakan kekuatan baik dari dalam diri maupun dari luar diri anda yang mendorong anda

²⁵ Rahmi, *Strategi Kantor Urusan Agama (KUA)*..., hal. 25

untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tujuan yang sudah anda tetapkan jauh-jauh hari tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal, syukur-syukur kalau melebihi yang target sebelumnya.²⁶

Bagi seorang pemimpin, motivasi diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang yang dipimpinnya. Fitrahnya Manusia selalu hidup berkelompok atau berorganisasi untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana dalam organisasi tersebut manusia saling berinteraksi, mempengaruhi satu sama lain, saling membutuhkan dan saling memotivasi untuk kebaikan hidupnya. Dalam suatu organisasi maka pasti ada pemimpin yang mengarahkan, memengaruhi atau memotivasi kelompoknya untuk selalu berada pada garis yang telah ditentukan, agar tercapai tujuan bersama.

Adapun istilah dalam pengertian Motivasi berasal dari kutipan bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun kutipan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata motif yang mencakup tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, Selain itu, Pengertian Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi yang mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

Pengertian dan motivasi menurut pendapat para ahli

²⁶ Hadziq Jauhary, *Membangun Motivasi*, (Tangerang: Loka Aksara, 2019), hal 1

- a. Menurut Victor H. Vroom, dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu motivasi adalah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukannya mengarahkan akan mengarah pada hasil yang diinginkannya.²⁷
- b. Robbins dan Judge, dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu motivasi adalah suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan agar individu dapat mencapai tujuan.²⁸
- c. Mc. Donald, dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu motivasi adalah sebuah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa (*feeling*) dan didahului dengan respon adanya sebuah tujuan.²⁹
- d. Malayu, dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu menjelaskan bahwa motivasi diambil dari kata latin yaitu *movere* yang artinya dorongan atau pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan suatu kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja efektif, terintegrasi dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.³⁰
- e. Edwin B. Flippo, dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu disebutkan bahwa motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan seorang

²⁷ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), hal. 9

²⁸ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 10

²⁹ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 10

³⁰ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 10

pegawai dan sebuah organisasi agar dapat bekerja agar berhasil, hingga para pegawai dan tujuan dari organisasi tersebut tercapai.³¹

- f. American Encyclopedia, dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu disebutkan bahwa motivasi sebagai sebuah kecenderungan yang ada didalam diri seseorang yang membangkitkan topangan & mengarahkan tindak-tanduknya.³²
- g. G.R. Terry, dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu menjelaskan bahwa motivasi adalah sebuah keinginan yang ada pada diri seseorang yang memicunya untuk melakukan berbagai tindakan.³³
- h. Menurut Weiner yang dikutip Elliot et al., dalam buku Indri Dayana, Juliaster Marbu motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.³⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat dikatakan bahwa pengertian dari motivasi adalah dorongan atau letupan yang berasal dari diri/bantuan orang lain yang bersifat sebagai penggerak bagi individu maupun kelompok untuk yang terbaik dari dirinya sendiri. Dalam mewujudkan alasan untuk beraksi (motivasi), maka diperlukan stimulus (pendorong). Stimulus (pendorong) itu sendiri ada dua macam, yaitu:

- 1) High Class yang berupa tarikan (*pull*).
- 2) Kelas Rendah yang berupa dorongan (*push*).

³¹ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 10

³² Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 10.

³³ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 10.

³⁴ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 11.

Jika kedua-duanya digabungkan, maka akan diperoleh suatu energi yang besar dan akan membangkitkan rasa semangat dalam diri seseorang. Sebagai contoh: sebuah kendaraan yang mogok, jika dianggap hanya akan bergerak lambat. Lain halnya jika ditambah dengan tarikan. Kendaraan itu akan terasa lebih ringan dan Bergeraknya akan lebih cepat dari sebelumnya. Begitu juga dengan diri manusia, manusia akan memiliki semangat juang yang tinggi jika mendapat dorongan dan kesadaran dari dirinya sendiri. Tetapi semangat juang itu akan bertambah tinggi jika mendapat tarikan dari luar, seperti dorongan semangat dari keluarga, teman, atau yang lainnya.

Ada beberapa level (tingkatan) dalam motivasi, yaitu:

- 1) Level paling rendah, *level Spirit*. Yaitu menghadiri AMT (*Achievement Motivation Training*). Mengapa level ini dikatakan paling rendah, karena pembakaran semangat dan motivasi di level ini hanya akan mempengaruhi peserta saat duduk dan menyimak yang diberikan oleh *trainer* (pemberi motivasi), setelah pengaruhnya tidak akan sekuat dan seberpengaruh saat disampaikan oleh *trainer*.
- 2) *Level Mindset*. Pengaturan pada pikiran. Ini dilakukan oleh diri sendiri untuk menciptakan semangat dan motivasi untuk diri sendiri. Level ini lebih tinggi dari sebelumnya, karena pada level ini kita sudah mengatur apa-apa saja yang menjadi bahan bakar semangat dan alasan untuk melakukan sesuatu.
- 3) *Level Skill and Job*. kemampuan dan pekerjaan. Saat kita sudah mengetahui apa yang mampu kita lakukan dan pengaplikasiannya

dalam pekerjaan, maka kita akan otomatis mendapat semangat dan alasan untuk menghasilkan yang terbaik dalam sasaran kita (*job*).

- 4) Dan level yang tertinggi adalah *Level Power* (Energi). Mengapa disebut level tertinggi, karena pada level ini, seseorang yang mengatur *mindset*-nya, mampu melaksanakan *job* (pekerjaan) nya dengan baik, ia akan menjadi energi untuk yang lainnya. Artinya, disaat energinya habis, ia tahu kapan dan bagaimana seharusnya ia mengisi ulang energinya. Sedangkan disaat energinya sudah terisi penuh, ia mampu menyalurkan energi untuk orang lain.³⁵

2. Jenis Motivasi

Motif bermakna tujuan, sering diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat.³⁶ Sakdiah, dalam bukunya *Manajemen Organisasi Islam*, menjelaskan bahwa Motivasi itu sendiri merupakan istilah lebih umum digunakan untuk menggantikan terma “motif-motif” yang dalam bahasa inggris disebut *motive* yang berasal dari kata *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Karna itu terma motif erat hubungannya dengan gerak yang dilakukan manusia atau disebut perbuatan atau juga tingkah laku. Motivasi adalah dorongan yang sangat menentukan tingkah laku dan perbuatan manusia. Ia menjadi kunci utama dalam menginterpretasikan dan melahirkan perbuatan manusia. Dalam konsep islam peranan ini disebut *niyyah*. *Niyyah* adalah pendorong utama manusia untuk berbuat atau beramal.

³⁵ Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 11-14

³⁶ “Motivasi”-Kompasiana.com><https://www.kompasiana.com>

Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok:

- a. Motivasi positif adalah merupakan dorongan terhadap karyawan yang dapat berupa misalnya, hadiah, pujian, insentif, piagam dan lain sejenisnya.
- b. Motivasi negatif adalah dorongan terhadap karyawan atau bawahan yang biasanya berupa ancaman, hukuman ataupun sanksi-sanksi.³⁷

Motivasi *nafsiah jismiah* adalah motivasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan fisik dan biologis berupa makan, minum, pakaian, dan lain-lain. Motivasi *nafsiah* adalah motivasi yang pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat psikologis seperti rasa aman, seksual, penghargaan diri, rasa ingin tahu, rasa memiliki, rasa cinta dan lain-lain. Motivasi *ruhaniah* adalah motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat spiritual seperti aktualisasi diri, agama dan lain-lain.³⁸

Menurut Abraham Maslow ada tiga motivasi utama manusia dalam bertindak laku, yaitu motivasi biologis, motivasi psikologis dan motivasi meta-motivasi. Menurutnya meta-motivasi adalah pemenuhan aktualisasi diri berupa perwujudan potensi batin manusia.³⁹ Baharuddin menyebut meta-motivasi yang

³⁷Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam Suatu Pengantar*, (Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press, 2015), cet 1, hal. 108

³⁸Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam...*, hal.110

³⁹Abraham Horaid Maslow, *Motivasi and Persolity*, (dikutip oleh Sakdiah dalam bukunya *Manajemen Organisasi Islam*), hal. 110

disebutkan oleh Abraham Maslow sebagai motivasi spiritual yang merupakan motivasi tertinggi dalam tingkatan kebutuhan manusia.⁴⁰

Perwujudan motivasi utama manusia ini tampil dalam bentuk ibadah. Ibadah Dorongan motivasi dalam bentuk ibadah ini muncul dari dalam diri manusia sehingga menimbulkan kekuatan yang besar dan bertahan lama. Namun, walaupun motivasi spiritual adalah motivasi tertinggi dalam konsep islam namun tidak banyak di antara manusia yang dapat memanfaatkannya menjadi pendorong utama menjadi pendorong utama manusia dalam bergerak dan bertingkah laku dalam bergerak.

Ada beberapa peran motivasi dalam kehidupan manusia sangat banyak di antaranya:

- 1) Motivasi sebagai pendorong manusia dalam melakukan sesuatu, sehingga menjadi unsur penting dan tingkah laku atau tindakan manusia.
- 2) Motivasi bertujuan untuk menentukan arah dan tujuan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal benar atau salah, sehingga bisa dilihat kebenarannya dan kesalahannya.
- 4) Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia baik atau buruk. Jadi motivasi itu berfungsi

⁴⁰Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam*, (dikutip oleh Sakdiah dalam bukunya *Manajemen Organisasi Islam*), hal. 110

sebagai pendorong, penentu, penyeleksi dan penguji sikap manusia dalam kehidupannya.⁴¹

3. Pentingnya Motivasi dalam Organisasi

Motivasi sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri. Terkait dengan motivasi organisasi lima fungsi utama manajemen adalah *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. Pada pelaksanaannya, setelah rencana dibuat, organisasi dibentuk, dan disusun personalianya, langkah berikutnya adalah menugaskan atau mengarahkan anggota menuju ke arah tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pengarahan ini secara sederhana membuat anggota melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan.

Memotivasi organisasi merupakan kegiatan kepemimpinan yang termasuk di dalam fungsi ini. Kemampuan ketua organisasi untuk memotivasi anggotanya akan sangat menentukan efektifitas ketua. Ketua harus dapat memotivasi para anggotanya agar pelaksanaan kegiatan dan kepuasan kerja mereka meningkat. Jika ketua membiarkan anggotanya berjalan tanpa motivasi, maka bisa dipastikan kinerja organisasi yang memburuk, menemukan kegagalan program kerja bahkan terancam bubar. Menurut Atkinson, suatu organisme (dalam diri manusia dan hewan) yang dimotivasi akan terjun ke dalam suatu aktivitas secara lebih giat dan lebih efisien daripada yang tidak di motivasi.

Motivasi organisasi sebisa mungkin memahami masalah anggotanya, sehingga bisa memecahkan masalah secara formal maupun informal. Baik secara organisatoris maupun pendekatan secara personal. Sebagai pimpinan organisasi,

⁴¹ Sakdiah, *Manajemen Organisasi Islam...*, hal. 111

sebisa mungkin memahami masalah anggotanya sehingga bisa memecahkan masalah secara bersama. Peran evaluasi sangat penting dalam hal ini. Sehingga tidak ada anggota yang merasa terpaksa menjalankan roda organisasi. Apalagi jika organisasi bersifat sukarela, alias tidak ada upah kerja untuk anggotanya.

4. Proses Timbulnya Motivasi dalam Organisasi

Proses motivasi terdiri beberapa tahapan proses (Indriyo Gitosudarmo, 1997) sebagai berikut:

- a. Apabila dalam diri manusia itu timbul suatu kebutuhan tertentu dan kebutuhan tersebut belum terpenuhi maka akan menyebabkan lahirnya dorongan untuk berusaha melakukan kegiatan.
- b. Apabila kebutuhan belum terpenuhi maka seseorang kemudian akan mencari jalan bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya.
- c. Untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan maka seseorang harus didukung oleh kemampuan, keterampilan maupun pengalaman dalam memenuhi segala kebutuhannya.
- d. Melakukan evaluasi prestasi secara formal tentang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara bertahap.
- e. Seseorang akan bekerja lebih baik apabila mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan dihargai dan diberikan suatu imbalan atau ganjaran

f. Dari gaji atau imbalan yang diterima kemudian seseorang tersebut dapat mempertimbangkan seberapa besar kebutuhan yang bisa terpenuhi dari gaji atau imbalan yang mereka terima.⁴²

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, strategi sangat penting dalam sebuah organisasi baik itu organisasi formal maupun non formal. karena dengan strategi organisasi dapat mengatur keberlangsungan organisasi tersebut bertahan lama tau tidak. Strategi organisasi bisa mengatasi berbagai problem yang akan dihadapi kedepannya, dengan berbagai taktik yang telah dirancang, maka organisasi akan lebih peka dan siap menghadapi berbagai ancaman internal maupun eksternal demi tujuan yang telah ditetapkan.

Demikian pula dengan motivasi dalam sebuah organisasi merupakan aspek yang sangat penting untuk menggerakkan kreativitas dan kemampuan seseorang. Motivasi adalah dorongan yang diberikan seseorang kepada orang lain, atau cara seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sebuah organisasi dakwah maka perlu adanya strategi dan motivasi, guna menarik minat orang-orang untuk bergabung dalam sebuah organisasi dan bagaimana mempertahankannya. motivasi atau dorongan yang diberikan akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepemitan dan semangat mereka dalam beribadah guna mencapai tujuan bersama.

⁴² Indri Dayana, Juliaster Marbu, *Motivasi Kehidupan*, hal. 19-21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah mengenai strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda di desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot.

Adapun ruang lingkup yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah pemuda.
- b. keberhasilan dan hambatan *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴³

⁴³sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 9.

Karakteristik penelitian menurut Bogdan and Biklen, bahwa penelitian kualitatif itu: dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁴⁴

C. Subjek Penelitian

Adapun populasi pemuda di desa Pantee Cermin berjumlah 100 orang, maka ditetapkan sebagai sampel yakni sejumlah 10 pemuda. kemudian pada penelitian ini juga ditetapkan informan penelitian yakni orang-orang yang terlibat dalam mengelola *Rateb Siribee* tersebut, yang ditetapkan sejumlah 2 orang. Mereka adalah Wali Nanggroe dan pimpinan *Rateb Siribee*. Dari kalangan pemuda berjumlah 2 orang dan dari kalangan jama'ah orang tua 2 orang, yang bila di totalkan seluruh informan adalah sejumlah 16 orang. Dan juga nantinya akan dibantu dengan bacaan referensi lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁴⁵

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 11-12

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal. 218-219

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*pasticipant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁴⁶

- a. Observasi menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁷ Kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati objek lapangan yaitu posko kegiatan *Rateb Siribee* beserta segala aktivitas-aktivitas yang dilakukan di posko tersebut. Seperti zikir *Rateb Siribee*, struktur *Rateb Siribee*, jama'ah *Rateb*, dan pemuda.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 223-225.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 226.

- b. Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸ Setelah observasi langsung ke lapangan maka peneliti akan melakukan proses wawancara dengan informan penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih jelas terkait Zikir *Rateb Siribee* yaitu melakukan wawancara dengan Wali Nanggroe MPPT-I Babahrot, ketua zikir *Rateb Siribee*, Jama'ah dan pemuda.
- c. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Dokumentasi disini adalah untuk mencatat dan mengabadikan proses kegiatan penelitian selama di lapangan yaitu dengan gambar (foto) kegiatan *Rateb Siribee*, wawancara, dan catatan tulisan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.

Dalam hal analisis data Bogdan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisis data

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 231.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 240.

dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan adalah yaitu pertama dengan melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan di posko MPPT-I Babahrot, dan setelah itu peneliti mulai ikut bergabung dalam kegiatannya selain untuk menambah ilmu juga sebagai untuk mendapatkan data terkait *Rateb Siribee*. setelah berhasil mendapatkan data-data yang ada melalui pengamatan langsung, maka peneliti akan menggali lebih akurat lagi terkait *Rateb Siribee* yaitu dengan wawancara langsung terhadap pengurus MPPT-I yang menyelenggarakan kegiatan *Rateb Siribee* untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat. Dan peneliti juga mewawancarai jama'ah *Rateb Siribee* dan pemuda. Dan terakhir adalah dokumentasi yaitu peneliti mengabadikan proses selama penelitian yaitu dengan dengan cara mendokumentasikan atau foto (gambar) dan tulisan. Setelah semua data diperoleh, maka peneliti akan menyusun data-data tersebut menjadi informasi yang layak diterima oleh masyarakat luas.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 243-245

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Rateb Siribee*

1. Profil Singkat Pendiri Zikir *Rateb Siribee*

Nama : Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi

Tempat/tgl lahir : Pawoh Labuhan Haji, 21 Agustus 1947

Alamat : Pesantren Darul Ihsan Gampong Pawoh kec.
Labuhan Haji kab. Aceh Selatan

Nama Ayah : Abuya Syekh H. Muhammad Waly Al-Khalidi
(Ulama Besar Aceh: 1917—1961 M), pendiri
Pesantren Darussalam Labuhan Haji Aceh Selatan.

Nama Ibu : Hj. Raudhatinnur/ Ummi Pawoh

2. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Posko MPTT I (Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia) atau kegiatan *Rateb Siribee* ini terletak di dusun Alue-Ara, desa Pantee Cermin, Aceh Barat Daya yang merupakan cabang yang ada di kecamatan Babahrot, yang posko induknya berada di Labuhan Haji Aceh Selatan. Pantee Cermin merupakan salah satu gampong yang ada di kecamatan Babahrot, kabupaten Aceh Barat Daya, provinsi Aceh, Indonesia. Kecamatan Babahrot menempati luas wilayah sekitar 28,07% (529.65 km²) dari seluruh total kabupaten Aceh Barat Daya. Sebagian besar wilayah merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Leuser. Konsentrasi penduduk pada umumnya terletak di dataran rendah dengan ketinggian ± 10 m, hanya sedikit yang berdomisili di daerah perbukitan. Daerah

perbukitan pada umumnya dimanfaatkan warga untuk pertanian, perkebunan, pertambangan dan juga peternakan.

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu dari 23 kabupaten/kota yang berada di wilayah administrasi provinsi Aceh. Berada di bagian barat provinsi Aceh yang menghubungkan lintasan koridor barat dengan berbatasan langsung laut lepas (Samudera Hindia), menjadi hilir dari sungai-sungai besar serta mempunyai topografi yang sangat fluktuatif, mulai dari datar (pantai) sampai bergelombang (gunung dan perbukitan).

Secara geografis kabupaten Aceh Barat Daya terletak pada 96° 34'57"- 97° 09'19" Bujur Timur dan 3° 34'24"- 4° 05'37" Lintang Utara. Secara administrasi kabupaten Aceh Barat Daya memiliki batas-batas berikut:

- Sebelah utara : kabupaten Gayo Lues;
- Sebelah selatan : samudera Hindia;
- Sebelah barat : kabupaten Nagan Raya;
- Sebelah timur : kabupaten Aceh Selatan.

Kabupaten Aceh Barat Daya dengan ibu kotanya Blangpidie yang sesuai RTRW kabupaten memiliki luas wilayah sebesar 1.882,05 km² atau 188.205,02 Ha, terbagi menjadi 9 kecamatan, 20 mukim, 3 mukim persiapan serta 132 gampong dan 20 gampong persiapan.⁵¹

⁵¹ Profile Wilayah Abdya, <https://sippa.ciptakarya.pu.go.id> >diakses 1 Maret 2022

3. Sejarah Majelis Pengkajian Tauhid Tashawuf Indonesia (MPTT-I)

Latar belakang berdirinya MPTT-I adalah untuk mengatasi problema umat islam yang terjadi mulai dari kesyirikan, kenifaqan, kefasikan, kezaliman, kemaksiatan, kejahilan dan lainnya sehingga dapat membawa islam dan umat islam dalam kerusakan dan kehancuran, disebabkan bahwa ajaran islam tidak dipelajari dan diamalkan sepenuhnya sehingga islam ini mudah pudar dan rusak, sehingga dimanfaatkan oleh berbagai kepentingan yang dapat merusak persatuan ukhuwah persaudaraan dalam tubuh islam sendiri. Yang mana semestinya bahwa ajaran kesufian ini adalah merupakan roh islam untuk memperkokoh aqidah keimanan, dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan ikhlas, memperbagu akhlak serta bermakrifat dengan tauhid haqiqi, untuk mengembalikan marwah islam sebagaimana agama yang tinggi dan rahmatan lil'alam.

Perkembangan awal pengkajian ini mulai dikembangkan dari pondok pesantren Darul Ihsan Pawoh pada tahun 1998 dengan mengadakan pengkajian secara kelompok dengan membuat majelis-majelis rutin secara umum dan khusus dengan waktu yang telah ditentukan. Berkembang dari desa ke desa di berbagai pelosok sampai ke perkotaan di berbagai daerah baik di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Batam, Jawa, Sulawesi, Manado, Gorontalo, Makasar, Kalimantan dan Papua, dan juga Singapura, Malaysia, Thailan, Philipina, Brunei, Kamboja, China dan juga Eropa/Turki, Tunisia, Mesir dan Maroko dengan membuat beberapa kali Seminar Muzakarah tingkat Asian dan Internasional yang dihadiri puluhan ribu jama'ah.

Dasar-dasar ilmu yang dibahas oleh Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I):

- a. Namanya: Tauhid Tasawuf (Tauhid bagi orang yang telah bertasawuf)
- b. Pengertiannya: satu ilmu untuk memperbaiki nafsu.
- c. Penggagasnya: ulama tasawuf/Abuya Syeikh H. Amran Waly Al-khalidi.
- d. Hukum mempelajarinya: Fardhu a'in bilamana nafsu tidak baik, keimanan dan pengamalan tidak diterima oleh Allah.
- e. Maudhu' yang dibicarakannya: mengenai nafsu dan sifat-sifatnya agar tercabut penyakit-penyakit nafsu yang tercela dan terhias dengan sifat-sifat yang baik untuk dapat berakhlak mulia.
- f. Masalahnya: seperti taubat, zuzhud, wara', tawakkal, mahabbah dan lain-lain.
- g. Istimdad/sandarannya: Al-Qur'an, hadist, dan kalam atau perkataan ulama tasawuf/sufi para wali-wali Allah.
- h. Nisbah/bandingannya: ibarat roh dan tubuh dari ilmu-ilmu yang lain. Karena ilmu ini menyangkut dengan ma'rifat.
- i. Ghayah/tujuannya: untuk menghilangkan syirik dan kenifaqan yang tumbuh dalam bathin umat.
- j. Buahnya: untuk mendapatkan kemenangan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Mensyariatkan orang yang belum bersyariat dan menghaqiqatkan orang yang telah bersyariat.

b. Misi

Beriman kepada Allah dan Rasul, mendekati/mencintai Allah dan Rasul, menjunjung tinggi perintah dan larangnya serta berakhal yang mulia dan bermakrifat dengan tauhid haqiqi.⁵²

5. Zikir *Rateb Siribee*

Kegiatan *Rateb Siribee* awalnya digagas oleh seorang ulama sufi Aceh yaitu Abuya Syekh H Amran Waly Al-Khalidi, Beliau adalah anak kandung dari ulama besar Aceh Abuya Syekh H Muhammad Waly Al-Khalidi. Abuya Syekh Amran Waly adalah pimpinan Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) Asia Tenggara. Tahun 2004, Abuya mendirikan suatu majelis ilmu dan zikir yang Ia berinama Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT). Sebelumnya, ajaran yang dibawa oleh MPTT ini sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 di pondok pesantren Darul Ihsan milik Abuya.

Belasan tahun berselang, MPTT bertransformasi menjadi MPTT-I (Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia) dengan program andalannya yakni zikir (*Rateb Siribee*). *Rateb Siribee* yang digagas oleh Abuya juga begitu diminati oleh banyak kalangan dan secara pesat terus berkembang. Sebagaimana dijelaskan Abuya dalam tulisannya, *Rateb Siribee* adalah menyebut kalimat *Lailahaillah*

⁵² Profil MPTTI, mpttindonesia.wordpress.com >diakses tanggal 8 Juli 2022

dengan sebanyak-banyaknya agar kita selalu dekat dengan Nya. Abuya juga menjelaskan *Rateb Siribee* bermakna zikir sebanyak-banyaknya.⁵³

Rateb Siribee merupakan zikir menyebut *Lailahaillallah* sebanyak-banyaknya. Dengan tahapan zikir sebagai berikut:

- a. Istighfar
- b. Shalawat
- c. Al-Fatihah
- d. *Rateb (Lailahaillallah)*
- e. Doa

Zikir ini adalah untuk melatih/riyadhah untuk sampai pada Allah/Ahadit Zat agar dapat bermakrifat tauhid dzati. Allah berfirman :

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ۝

“Dan mereka yang memberikan apa yang mereka berikan (sedekah) dengan hati penuh rasa takut (karena mereka tahu) bahwa sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhannya.” (QS AH-Mukminun : 60)⁵⁴

Hati mereka takut karena barang yang mereka rasa tidak benar atau ragu-ragu adalah tidak sesuai dengan kejadian/nafsul amri, maka mereka belajar agar dapat dilakukan dari sanad yang shareh dan dalil yang shahih. Pasti mencari guru yang raseh, baik dalam ilmu syariat dan hakikat.

⁵³ Dedek Melda Imalia, 2021, *Eksistensi Zikir Rateb Siribee di Labuhan Haji dan Nilai-Nilai Karakter*, <https://repository.ar-raniry.ac.id> >diakses tanggal 8 Juli 2022.

⁵⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Graha Jabar Ekspres), hal. 346.

Pertama mereka melatih akhlak mereka sesuai dengan hukum syara', amal mereka ikhlas dan mereka dapat melunaskan hak-hak, baik hak Allah, dan hak hamba-Nya dan hak dirinya, tidak mereka cintai dan sangat mereka cintai kecuali Allah, sebagian daripada waktu mereka, mereka berikan pada hamba-hamba Allah dan mereka dapat memperbaiki nafsu dengan akhlak yang terpuji.

Kedua memutuskan tafarruq/bercerai dengan Allah, mereka tidak melihat pada ilmu, amal, maqam yang telah mereka lalui, sebab berhenti pada yang demikian merusak hudhur hati pada Allah, dia dapat menghadapi perbuatan, sifat dan ananyah diri dan seluruh kamalat-kamalat diri pada Allah semata.

Ketiga, jangan ada berbilang syuhud, hilang syahid pada masyhud, dia naik dari asma'-asma' yang bertentangan kepada Ahadit Zat, setelah tajalli/hilang lain-Nya termasuk dirinya dan zikirnya.

Inilah yang harus dilatih di dalam berzikir agar dia dapat melakukan tingkatan-tingkatan dari ketiga zikir. Yang pertama menghilangkan selain Allah dalam pandangannya termasuk dirinya, dan yang kedua menghilangkan zikir di dalam dia berzikir, dan juga yang ketiga menghilangkan zikir Haq pada dirinya. Dan ketiga tingkat zikir ini juga disebut dengan zikir *ma'al yaqhdzah*, zikir *ma'al hudhur* dan zikir *ma'al ghaibah*.

Anda dapat berjalan kepada Allah dengan memutuskan sangkutan hati pada selain Allah termasuk diri Anda, agar Anda sampai kepada hadhrat, berpakaian dengan nur wujud, penuh lah zhahir dan mandi dengan cahaya makrifat atau keberadaan Allah, Anda aman karena telah tamkin hati Anda

bersama dengan Allah, tidak ada talwin (dicampur oleh sebagian wujud selain Allah termasuk diri anda) di dalam bathin anda. Inilah maksud daripada diadakan *Rateb Siribee* di mana-mana agar kiranya kita dapat patuh/menjunjung tinggi perintah Allah dan menjauhi larangan, berakhlak mulia dan dapat bermakrifat dengan makrifat tauhid irfani atau tauhid dzati.

Maka dianjurkan kepada seluruh anggota Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf untuk mengadakan zikir sebanyak-banyaknya, sebab zikir merupakan syarat untuk bisa wushul atau sampai kepada Allah.⁵⁵

Aqidah Ahlusunnah adalah dasar pada pengamalan syariat. Kasyaf/tersingkap sifat Allah di dalam bathin adalah dasar dari pengamalan hakikat, makanya syariat untuk memperbaiki zhahir, dan hakikat untuk memperbaiki bathin untuk kita diterima sebagai hamba Allah berada di hadapan-Nya, tidak ada sifat kesombongan, keakuan dan keburukan adab, supaya kita dapat dicintai dan dibantu-Nya mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kita dianjurkan supaya dapat bertauhid zhahir dengan tauhid aqidah dan bertauhid bathin dengan kasyaf atau hakikat.⁵⁶

6. Kegunaan *Rateb Siribee*

Mengadakan *Rateb Siribee* dengan berkumpul-kumpul sesuai dengan penyampaian Rasulullah SAW: *Dari Abu Hurairah - radhiyallahu 'anhu-, ia berkata bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa saliam bersabda, "Allah Ta'ala*

⁵⁵ Abuya Syekh Amran Waly Al-Khalidi, *Risalah Tauhid Tasawuf dan Tauhid Sufi*, (Labuhan Haji: Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT), 2020), jilid 2, hal 31-33

⁵⁶ Pesan Abuya Syekh Amran Waly Al-Khalidi, (dalam buku *Risalah Tauhid Tasawuf dan Tauhid Sufi*), hal 33

berfirman: Aku sesuai persangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku saat bersendirian, Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku sendirian. Jika ia mengingat-Ku di suatu kumpulan/jama'ah, Aku akan mengingatnya di kumpulan/jama'ah yang lebih baik daripada itu (Allah bersama kumpulan malaikat). Jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, Aku mendekat kepadanya sehasta. Jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, Aku mendekat kepadanya sedepa. Jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatangkinya dengan berjalan cepat". (HR. Bukhari no. 6970 dan Muslim no. 2675).

Maka dari itu, supaya dapat kita berzikir dengan jama'ah yang lebih banyak agar Allah dan malaikat-malaikat-Nya mengingat kita. Allah SWT berfirman yang artinya : *Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu.* (QS. Al-Baqarah : 152)

Berzikir ini adalah untuk menahan keinginan nafsu kepada selain Allah yaitu dunia yang berbunga-bunga didalam hati penyebab/sumber kesalahan yang banyak didalam kehidupan.

Allah SWT berfirman :

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدْوَةِ وَالْعَشيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنُكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الدُّنْيَا وَلَا تُطِيعَ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ ۖ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ ۖ فُرْطًا

“Dan bersabarlah engkau (Muhammad) bersama orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari (mereka), karena mengharapkan perhiasan kehidupan dunia; dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti keinginannya dan keadaannya sudah melewati batas.” (QS Al-Kahfi:28)⁵⁷

Pada masa dewasa ini banyak golongan, baik pejabat, pemerintah, orang kaya, pengusaha, tokoh-tokoh politik, cendekiawan dan juga rakyat biasa yang pekerjaannya sia-sia, tidak untuk mendapatkan ridha Allah. Maka perlu bagi jama'ah Tauhid Tasawuf untuk membudayakan *Rateb Seribee*, baik di kampung atau kota untuk dapat merubah rasam tabi'at, adat nafsu, meningkatkan amal-amal saleh, ibadah dan lainnya, dan akhlak yang mulia dan ma'rifat untuk memperbaiki aqidah agar jangan terjerumus dalam kenifaqan dan kemusyrikan pada diri kita, rumah tangga, masyarakat dan negeri yang kita cintai ini.

Bilamana ini telah dapat kita lakukan, maka pemahaman-pemahaman dari ajaran barat yang tidak dari Allah dan Rasul akan hilang dalam dada generasi kita dan bani adam di negeri yang kita cintai ini. Maka zikir lebih baik daripada menafkahkan harta/emas dan perak dan memerangi kafir yang merusak aqidah dan keimanan kita. Dan juga dengan zikir *Rateeb Seribee* ini untuk menyadarkan kembali ummat Islam bahwa kemuliaan itu ada pada Allah dan Rasul dan orang-orang yang beriman.

⁵⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Graha Jabar Ekspress), hal. 297.

Sesuai dengan firman Allah: *Bagi Allah lah kemuliaan dan bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang beriman, tetapi orang-orang munafik itu tiada mengetahui/memahami* (QS. Al-Munafiqin : 8)

Banyak di antara kita umat Islam mencari kemuliaan dan keberhasilan dalam kehidupan tidak lagi kepada Allah dan Rasul dan orang-orang yang beriman sebab kebanyakan di antara kita, baik pemerintah, rakyat sudah menjadi munafik, dan kita senantiasa untuk menjadikan Allah dan Rasul dan Orang-orang yang beriman sebagai pemimpin, sesungguhnya tentara Allah dapat mengalahkan orang-orang yang menentang. Sesuai dengan firman Allah yang artinya: *orang yang menjadikan Allah sebagai pemimpin dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman, maka sesungguhnya tentara-tentara Allah akan membantu*" (QS Al-Maidah: 56). Maka dari itu berzikir untuk mengembalikan kesadaran terutama ummat Islam supaya mereka bertambah yakin dengan kebenaran apa yang disampaikan oleh Allah dalam kitab suci-Nya yaitu Al-Qur'an.

Firman Allah dalam Al-Qur'an yang artinya: *Sesungguhnya agama disisi Allah ialah Agama Islam* (QS. Ali-Imran: 19). Dengan zikir ini kita dapat menyadarkan ummat Islam agar dia dapat berpegang dengan agamanya karna agama ini adalah rahmat untuk sekalian alam. Firman Allah: *Dan tidak Kami utus akan Engkau melainkan menjadi rahmat bagi sekalian alam* (QS. Al-Anbiya: 107). Supaya agama Islam ini menjadi rahmat bagi bangsa dan negara Indonesia tercinta.

Allah berfirman yang artinya: *Siapakah orang yang paling baik agamanya daripada orang-orang yang dapat menyerahkan zatnya bagi Allah dan dia orang yang memandang Allah* (QS An-Nisa: 125). Tidak seorang pun juga yang lebih baik agamanya melainkan orang-orang yang menyerahkan zatnya bagi Allah, ia selalu memandang Allah dengan zikir pada setiap saat, baik di kantor/tempat usaha dan rumah tempat kita tinggal.

Semoga kita orang yang berzikir adalah orang yang paling bagus dalam menganut agama yang tercinta. Maka berzikir ini penyebab ada kedamaian, kesejahteraan bagi rakyat bangsa Indonesia, maka marilah kita budayakan zikir agar Indonesia berzikir. Setiap kita harus dapat membantu dan menzhahirkan *Rateb Siribee* di manapun kita berada.⁵⁸

7. Struktur Rateb Siribee

Rateb Siribee berada di bawah naungan Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) yang di pimpin oleh Abuya Amran Waly. *Rateb Siribee* belum memiliki struktur secara tertulis. Karena Abuya Amran Waly tidak menganut sistem pemerintahan seperti pada umumnya yang memiliki struktur organisasi secara tertulis. Di bawah Abuya Amran terdapat Wali-wali nanggroe. Wali Nanggroe merupakan tangan kanan Abuya Amran dalam menyampaikan amanah-amanah kepada seluruh jamaah yang ada di setiap kecamatan. Setiap kecamatan memiliki satu orang Wali Nanggroe yang kinerjanya telah dipercayai dan diakui

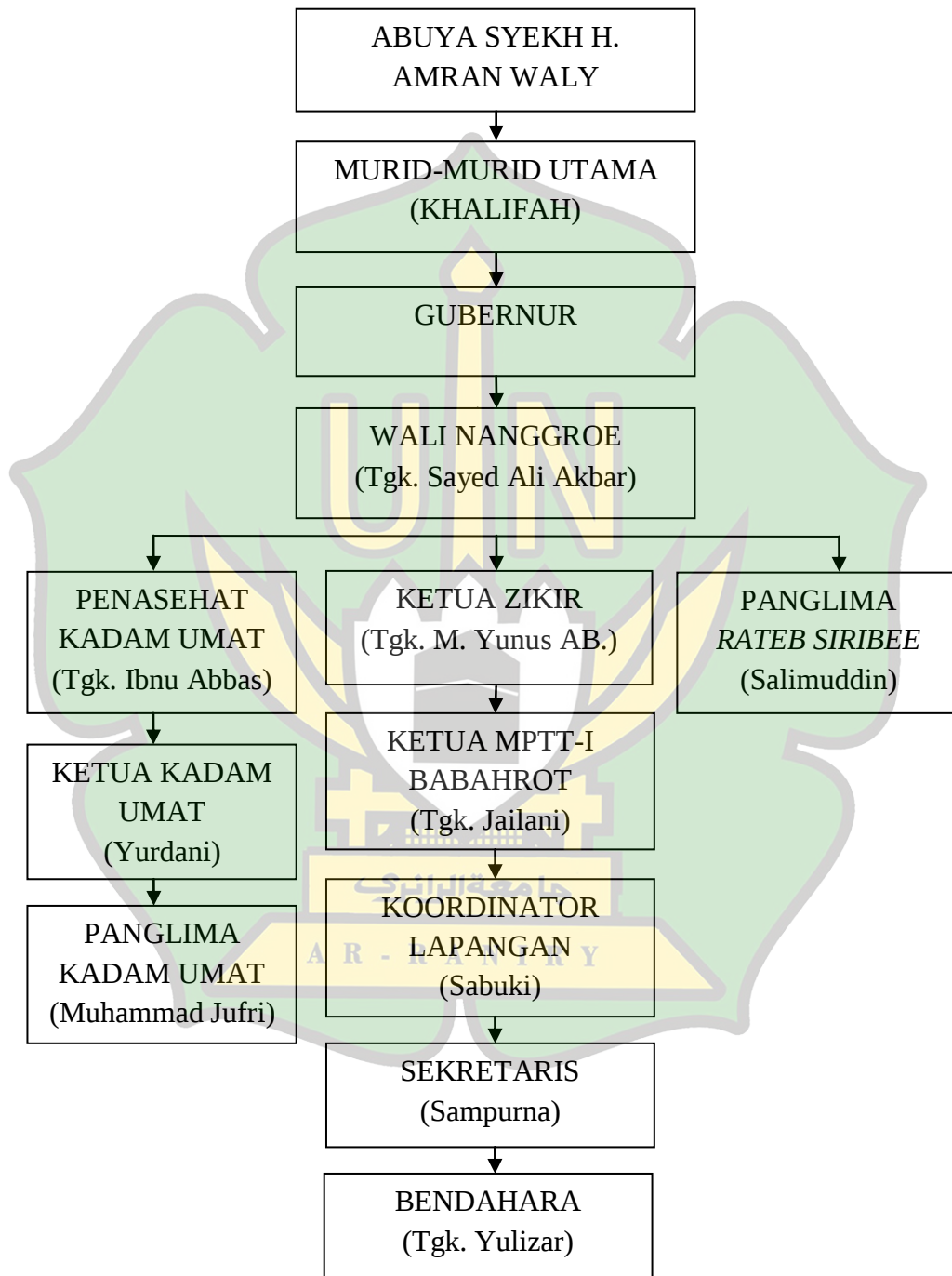
⁵⁸Abuya Syekh Amran Waly Al-Khalidi, *Risalah Tauhid Tasawuf dan Tauhid Sufi*, hal.34-38.

oleh Abuya. Wali Nanggroe kecamatan Babahrot bernama Sayed Ali Akbar Alaydrus.

Setiap kegiatan yang akan diadakan atau sedang diprogramkan oleh Abuya Amran, maka Abuya akan memberikan informasi-informasi tersebut kepada Wali-Wali Nanggroe. Tugas Wali Naggroe adalah menyampaikan amanah Abuya Amran kepada ketua koordinator setiap desa se kecamatan. Masyarakat mendapatkan informasi-informasi ataupun amanah Abuya dari ketua koordinator desa. Semua Wali Nanggroe yang telah dipilih oleh Abuya Amran Waly adalah orang-orang yang terlibat aktif di Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf dan *Rateb Siribee*. Dalam mengangkat seorang Wali Nanggroe, Abuya Amran Waly melihat kemajuan dan perkembangan MPTT dan *Rateb Siribee* di tingkat kecamatan. Setelah itu Abuya akan menunjuk seseorang dari kecamatan tersebut yang menurutnya berkemauan keras, orang yang muda dan bersemangat. Selain itu yang utama adalah punya jiwa keagamaan yang tinggi. Setelah di lantik oleh Abuya Amran Waly, maka wali-wali nanggroe di setiap kecamatan akan membuat struktur pengurus di bawah kepemimpinannya masing-masing.

Hasil wawancara dengan pak Sampurna selaku sekretaris MPTT-I kecamatan Babahrot, menjelaskan bahwa struktur kepengurusan MPTT-I Babahrot sudah ditetapkan, dan sudah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing di setiap bidangnya. Namun belum dibuatnya struktur secara tertulis. Struktur tersebut dapat dilihat seperti gambar 1.4 di bawah ini:

Gambar 1.4 STRUKTUR ORGANISASI MAJELIS PENGKAJIAN TAUHID
TASAWUF INDONESIA (MPTT-I)
ABUYA SYEKH H. AMRAN WALI AL-KHALIDI
KECAMATAN BABAHROT



Sumber: Hasil wawancara dengan pak Sampurna, struktur pengurus MPTT-I kecamatan Babahrot, (Babahrot pada tanggal 10 Mei 2022).

Dari struktur tersebut dapat dijelaskan bahwa hubungan antara Abuya Amran Waly dengan murid utamanya yaitu dalam hal keterwakilan. Apabila Abuya Amran tidak dapat berhadir dalam suatu *event*, maka muridnya yang menggantikan Abuya Amran untuk berhadir. Selain itu mereka juga berperan penting dalam penyebaran Tauhid Tasawuf dan berbagai bidang keagamaan lain. Sedangkan Wali Nanggroe memiliki kepentingan dalam menyebarkan informasi-informasi yang telah diamanahkan oleh Abuya Amran kepada jamaah di daerah kekuasaan kecamatan masing-masing.⁵⁹

B. Strategi *Rateb Siribee* dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda Desa Pantee Cermin, Kecamatan Babahrot

1. Strategi penyampaian secara Lembut

Kita menyakini ada Allah, tapi Allah masih jauh dengan kita, dengan demikian kita sering lupa kepada Allah, terhibab oleh hawa nafsu dan tipuan syaitan. Makanya kita kadang-kadang melakukan pekerjaan baik atau amal shaleh yang didakwakan perintah Allah, padahal untuk mencari keuntungan diri dan wujud diri, tidak dapat ikhlas. Sebagaimana firman Allah: “*Ketahuilah olehmu bagi Allah agama yang bersih.*” (QS. Az-Zumar 3).

Tengku Sayed Ali Akbar Alaydrus wali nanggroe MPTT-I kecamatan Babahrot mengatakan:

“Strategi merupakan sebuah cara yang kita lakukan untuk mengajak seseorang, agar turut datang bersama kita di organisasi *Rateb Siribee*. belajar serta berzikir bersama-sama di majlis. Dalam memotivasi minat

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Sampurna, Sekretaris MPTT-I kecamatan Babahrot, Babahrot pada tanggal 10 Mei 2022.

beribadah pemuda, cara yang dilakukan Rateb Siribee yaitu mengajak mereka dengan cara yang lemah lembut, merangkul supaya mau untuk ikut berzikir. Jadi untuk menarik pemuda lagi, harus ada kegiatan, libatkan pemuda. Dulu kenapa pemuda banyak bergabung, kami buat ulang tahun pemuda babahrot dan mengadakan zikir *Rateb Siribee*".⁶⁰

Tujuan adanya strategi adalah untuk menentukan adanya *goals* atau tujuan yang hendak dicapai kedepannya oleh majelis *Rateb Siribee*, untuk mengajak umat agar lebih dekat lagi kepada Allah, dengan senantiasa berzikir dan belajar ilmu agama.

a. Fungsi Strategi

Ada fungsi strategi yang harus dilakukan. Sebagaimana fungsi, maka strategi *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah dikalangan pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot yaitu:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud yang ingin dicapai *Rateb Siribee* kepada orang lain. Yaitu dengan memberitakuhan bahwa tujuan dari diadakannya *Rateb Siribee* adalah supaya hati umat senantiasa bersama Allah, membiasakan zikir agar hati terbiasa menyebut nama Allah dan untuk melembutkan hati yang keras.

b. Bentuk Strategi

Adapun bentuk-bentuk strategi yang digunakan *Rateb Siribee* meliputi:

1) Strategi Besar

Strategi adalah rencana umum berupa tindakan-tindakan besar yang digunakan organisasi MPTT-I untuk meraih sasaran jangka panjang. Dengan demikian, yang dimaksud strategi besar di sini adalah

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Sayed Ali Akbar Alaydrus, Wali Nanggroe MPTT-I kecataman Babahrot, Babahrot pada tanggal 22 Februari 2022.

sebuah rencana yang matang dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan masalah yang terjadi di masa yang akan datang seperti perbedaan pemahan dan tantangan akhir zaman. Dan *Rateb Siribee* adalah sebuah metode yang digunakan MPTT-I dalam menarik minat beribadah seseorang agar senantiasa menyebut dan mengingat Allah di lisan dan hatinya supaya mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu meraih keridhoan Allah SWT.

2) Strategi Global

Strategi global adalah strategi yang digunakan oragniasi dalam mengkampanyekan *Rateb Siribee* agar meluas ke seluruh dunia atau mendunia. Seperti dengan membuat beberapa kali seminar Muzakarah tingkat Asian dan Internasional yang dihadiri puluhan ribu jama'ah.

Teungku Sayed Ali Akbar menjelaskan bahwa:

“Dulu minat pemuda-pemuda terhadap *Rateb Siribee* sudah mulai tumbuh, ada beberapa pemuda yang sudah mulai ikut kajian, *rateb*, jadi seiring perjalanan mungkin agak cepat berkembang, dan mulailah timbul perbedaan-perbedaan pandangan di kalangan para ulama. Jadi di Abdyapun puncaknya terjadi kericuhan yaitu penghadangan terhadap Abuya dan jamaah di jalan dan fitnah-fitnah yang dilemparkan untuk majlis MPTT di Blangpidie tepatnya di Suak. Kecamatan Babahrot saja dulunya banyak kaum pemuda yang ikut *Rateb Siribee*. Sampai ada dibuatnya kelompok pecinta motor, dan kelompok tersebut sudah diresmikan dulunya”.⁶¹

Dan Teungku Sayed Ali Akbar juga menambahkan lagi:

“Dan sifatnya pemuda ini kadang-kadang masih labil, kalau sudah suka, suka kali bahkan nurut dan kalau minatnya sudah menurun, menurun sekali. jadi semenjak kejadian itu, banyak ustadz-ustadz yang tidak

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Sayed Ali Akbar Alaydrus, Wali Nanggroe MPTT-I kecataman Babahrot, Babahrot pada tanggal 22 Februari 2022.

sepaham, malahan di khutbah masjid, khutbah jum'at, sering mengatakan bahwa *rateb* ini tidak pas dari segi mahkraj lah, bahwa sholat dulu baru *rateb*. Jadi dari perkataan ustadz-ustadz tersebut, pemuda ini timbul galau, dan ini jadi persoalannya. Pemuda ini jadi bimbang, apa yang benar dan apa yang salah. Sehingga, untuk mengajak pemuda ini sistim dengan ulama dzahir dengan batin itu berbeda. Ulama dzahir ulama yang condong kepada fiqh, ilmu fiqh memang sangat penting, sehingga kalau khutbah-khutbah jum'at disana banyak menyampaikan, bahwa apabila tidak melakukan ini, maka akan berdosa, masih kepada persoalan berbicara kalau mengerjakan ini dapat pahala dan meninggalkan hal tersebut maka akan berdosa. Jadi banyak bahasa seperti itu. Tapi kalau ulama-ulama bathin ini ulama tasawuf, ulama fiqh, dia lebih condong kepada hal (merasakan), sampaikan kepada pemuda-pemuda, bukan persoalan kenapa dia tidak sholat, tapi dia menyampaikan dengan rasa kasih sayang, jadi kalau berbicara dengan mereka, bahwa setiap manusia semua pernah berbuat maksiat, semua pernah meninggalkan sembahyang dulunya. Tapi sesungguhnya Allah itu Maha Pengampun, masih ada rasa kasih sayangnya Allah kepada para hamba-Nya, masih diberikan kesempatan untuk hidup, dan lain sebagainya. Jadi kalau berbicara seperti itu mereka para pemuda akan tersentuh. Jadi makanya diajak untuk *merateb* dulu supaya hatinya lembut, dan mudah disentuh. Seperti kata Abuya bahwa *sembahyang nyan wajib, tapi untuk supaya item sembahyang nyan harus warateb.*"

Jadi dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, zikir *Rateb Siribee* merupakan sebuah metode yang dilakukan Organisasi MPTT-I dalam mengajak umat untuk senantiasa berzikir kepada Allah. Penyampaim secara lemah lembut merupakan strategi yang paling ampuh ketika kita mengejar seseorang untuk mau dan taat kepada perintah Allah. Dengan berzikir umat akan senantiasa mengucapkan kalimat-kalimat yang baik dan membuat hati mereka semakin lembut, sehingga mudah untuk mengajak mereka untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagai muslim dan menjauhi larangan Allah SWT.

2. Memotivasi

Minat adalah kemauan hati terhadap suatu hal. Ketika kita mengajak pemuda, memotivasi mereka agar mau bergabung dengan kita, maka itu bukan suatu hal yang mudah. Ketika pemuda tidak minat pada hal tersebut, maka akan sangat sulit mengajak mereka. Namun bukan hal yang tidak mungkin, secara perlahan-lahan memotivasi pemuda dengan cara yang mudah dimengerti serta dengan sikap kita yang mereka sukai, maka InsyaaAllah mereka akan terbuka hidayahnya pelan-pelan. Dan ketika hati mereka sudah mulai lembut, maka akan sangat mudah bagi kita menarik minat pemuda untuk beribadah kepada Allah.

Motivasi adalah dorongan atau letupan yang berasal dari diri/bantuan orang lain yang bersifat sebagai penggerak bagi individu maupun kelompok untuk yang terbaik dari dirinya sendiri. Diperlukan dua macam stimulus (pendorong) dalam mewujudkan alasan untuk beraksi (motivasi) itu sendiri, yaitu:

a. High Class yang berupa tarikan (*pull*)

Usaha untuk mempengaruhi orang lain supaya lebih bergairah dalam melakukan sesuatu. Tarikan yang datang dari luar akan mampu memberikan dampak positif kepada penerima motivasi, karena merasa ada orang lain yang selalu memberi semangat dan mendukung tujuannya.

b. Kelas Rendah yang berupa dorongan (*Push*)

Motivasi yang timbul dari dalam individu. Dorongan atau keinginan yang muncul dari diri seseorang untuk berbuat sesuai yang diinginkan.

Jika kedua stimulus (pendorong) tersebut digabungkan, maka akan diperoleh suatu energi yang besar dan akan membangkitkan rasa semangat dalam diri seseorang. Faktor utama penggerak semangat seseorang adalah diri sendiri dalam membangun kesadaran untuk menjadi lebih baik. Seorang pemuda akan memiliki semangat tinggi, jika ia mampu menjadi pendorong dalam melawan hawa nafsu yang ada pada dirinya, dan memiliki kesadaran apa yang harus dilakukan sebagai seorang muslim. Dan setelah itu semangat dan kemauan pemuda semakin kuat, jika mendapat tarikan dari luar, seperti keluarga, kerabat, teman, dan organisasi. Jadi, jika kedua pendorong itu disatukan, maka semangat untuk terus beribadah dan mempertajam ilmu agama akan semakin tinggi.

Rateb Siribee dalam mengajak pemuda, yaitu melalui dorongan terhadap pemuda seperti memotivasi pemuda untuk terus maju, bergerak menjadi lebih baik dan mengajak mereka dengan cara lemah lembut, memberi pengertian yang mudah dipahami pemuda, dan selalu melihat sisi positif dari pemuda. Setelah dorongan, maka akan adanya berupa tarikan yang kuat agar pemuda betah bertahan di *Rateb Siribee*, memberikan arahan-arahan yang mendorong pemuda agar semakin giat dalam beribadah dan menjadi lebih baik. Dan cara lainnya adalah dengan cara mengikut sertakan pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan mptt, dan mengapresiasi pemuda dengan cara memperingati hari ulang tahun pemuda kecamatan Babahrot, agar pemuda semakin semangat dalam menuntut ilmu.

Abu Yunus sebagai pimpinan *Rateb Siribee* kecamatan Babahrot mengatakan:

“Upaya untuk menarik minat remaja untuk ikut pengajian *rateb siribee* yaitu lewat-lewat dakwah atau pemahaman-pemahaman agama. Dan mungkin mereka belum tertarik, kuncinya memang harus sabar dan harus pelan-pelan saja kita mengajak mereka.”⁶²

Makanya ulama sufi ulama tasawuf dia lebih condong kepada kasih sayang. Jadi berpedoman kepada Abuya, didikan Beliau bahwa kita selalu melihat kekurangan kita dengan tidak melihat kekurangan orang lain. Jadi ketika kita melihat kekurangan kita, kita tidak berfikir bahwa kita yang paling baik, dan orang lain itu salah.

C. Keberhasilan dan Hambatan *Rateb Siribee* dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda desa Pantee Cermin Kecamatan Babahrot

Dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda tentu pasti adanya hambatan-hambatan yang akan dihadapi yang mengakibatkan terhambatnya proses dalam memotivasi minat beribadah kalangan pemuda. Di samping itu keberhasilan juga ikut hadir untuk mengatasi hambatan dakwah dalam mengajak atau memotivasi minat beribadah dikalangan pemuda desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot.

Berikut keberhasilan dan hambatan dalam memotivasi minat beribadah pemuda di desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot:

⁶² Hasil Wawancara dengan Abu Yunus, Pimpinan *Rateb Siribee*, Babahrot pada tanggal 23 Februari 2022.

1. Keberhasilan *Rateb Siribee* dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda desa Pantee Cermin Kecamatan Babahrot

a. Keseriusan Jama'ah dalam mempelajari Ilmu Agama

Hasil wawancara dengan Teungku Sayed Ali Akbar selaku Wali Nanggroe MPTT-I kecamatan Babahrot menjelaskan bahwa:

“Dalam pengajian MPTT semuanya dipelajari, mulai dari mempelajari fikih, thaharah, seperti wudhu’ tatacara wudhu’, sholat yang benar dan sebagainya, diajarkan semuanya. Dan pelajaran fikih pun sampai sekarang ini belum selesai pembahasannya di posko. Karna memang banyak hal yang harus dipelajari. Banyak orang yang menganggap bahwa majlis *Rateb Siribee* hanya tentang berzikir dan mempejari tasawuf saja. Jadi supaya umat ini lebih cepat ingin bergabung ya harus berzikir dulu, dengan zikir masyarakat suka, zikirnya rame-rame jadi syiarnya nampak dan masyarakat senang. Setelah berzikir hatinya sudah mulai ada seperti cahaya, kelembutan, keimanan, jadi memang harus pergi ke posko. Nantinya disana akan mempejari masalah fikih dulu, dan kemudian masalah tauhid akidah, memang yang diajarkan tauhid tasawuf. Kemudian pembagian tauhid ada 3 tingkatan: pertama tauhid aqidah bagi orang awam untuk mensahkan iman, ibadah dan muamalah mereka, yaitu menyakini adanya Allah dan sifat Nya, perintah dan larangan dalam kehidupan sebagai umat islam. Nama memang Tauhid tasawuf, tapi belum bisa kita mengamalkan tauhid tasawuf apabila tauhid aqidah belum mengerti. Bagaimana kita mengenal Allah sedangkan kita tidak tahu sifat-sifat Allah. Jadi harus mengenal dulu sifat Allah.”⁶³

Dari hasil wawancara di atas bahwa, jama'ah serius dalam mengikuti kajian *Rateb Siribee* dilihat dari tidak berkurangnya jama'ah dalam majelis tersebut. Jama'ah fokus ketika menyimak penjelasan yang disampaikan para Teungku-Teungku. Keseriusan ini juga dapat dilihat ketika jama'ah dapat merasakan perubahan yang lebih baik ketika mengikuti kajian *Rateb Siribee*. Dan keseriusan dalam bermajelis merupakan kunci dari kita menuntut ilmu, agar ilmu itu melekat dan terus bertambah.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Sayed Ali Akbar Alaydrus, Wali Nanggroe MPTT-I kecamatan Babahrot, Babahrot pada tanggal 23 Februari 2022

b. Kecintaan Jama'ah terhadap Majelis

Hasil wawancara dengan Teungku Sayed Ali Akbar selaku Wali Nanggroe

MPTT-I kecamatan Babahrot adalah sebagai berikut:

“Kenapa jama'ah *Rateb Siribee* bertahan, takzim kepada Abuya, karna memang Abuya ada metode perjalanan tariqat, jadi zikir itu memang harus zikir tariqat. Zikir *Rateb Siribee* termasuk zikir talaqi. Zikir ada dua macam, zikir hasanah dan zikir talaqi. Zikir hasanah contohnya seperti takziah kerumah orang meninggal seperti samadiah. Sedangkan zikir *Rateb Siribee* adalah zikir talaqi atau zikir bertariqat, zikir yang yang ijazahkan oleh seorang mursyid. Jadi zikir itu bisa membawa rohaniah seseorang untuk lebih mudah mengamalkan syariat, bukan untuk meninggalkan syariat. Tariqat yang diajarkan oleh Abuya supaya pengamalan syariat itu bermakna. Contoh di dalam sholat ada rukun dan syarat supaya pas semuanya dan sah menurut hukum dan syarat. Tapi sah belum tentu Allah terima kenapa, karna di dalam sholat juga ada namanya disamping syarat rukun, menghadap hati juga harus pas. Jadi kusyu' dalam sholat itu adalah perjalanan batin, bukan hanya perjalanan dzahir yang harus di paskan. Hakikat sholat itu adalah mendekatkan diri kepada Allah. Jadi butuh yang namanya pengamalan tariqat, karna hati dia mengingat apa yang sering dia ucapkan. Kalau kita sering ucapkan dunia maka hati juga sering mengingat dunia dan kalau mulut sering berzikir mengingat Allah, maka hati pun akan selalu ingat Allah. Karna itu Abuya sering mengalakkan zikir, supaya umat terbiasa berzikir mengingat Allah, dan insyaAllah di dalam sholat pun kita akan mengingat Allah dan sholat akan lebih kusyu'. Zahir dan batin kita itu betul untuk Allah. Sesungguhnya dengan mengingat Allah itu hati menjadi tenang.”⁶⁴

Teungku Sayed Ali Akbar juga menambahkan lagi bahwa, Jamaah yang sudah bergabung di MPTT *Rateb Siribee* merasa nyaman dan tenang di majlis ini, tidak ada yang salah seperti yang dituduhkan oleh orang-orang yang tidak suka terhadap mptt. Tujuan *Rateb* supaya hati kita bersama dengan Allah. Kenapa semakin lama semakin cepat dan kenapa harus besar-besar suara. Karna, hati kita terkadang baru mulai untuk mengingat Allah, makin lama hati semakin berkarat, jadi kalau kita jarang berzikir hati semakin keras. Jadi hati yang keras itu harus

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Sayed Ali Akbar Alaydrus, Wali Nanggroe MPTT-I kecamatan Babahrot, Babahrot pada tanggal 23 Februari 2022

ditekan dengan kuat untuk mengalahkan nafsu. Contoh seperti baju yang kotor, baju yang dipakai untuk bekerja di luar (seperti ke kebun) sama baju yang dipakai untuk ke masjid, sama gak cara mencucinya? Jelas berbeda cara mencucinya, karna tingkat ke kotorannya yang berbeda. Kekuatan dalam mencucinya pun berbeda. Tapi kalau para ulama yang mereka itu selalu berzikir kepada Allah, gak harus besar-besar dan cepat-cepat suaranya, karna hati mereka memang selalu menyebut nama Allah. Jadi seperti kita yang hatinya masih keras, suka mengingat sesuatu selain Allah di dalam sholat, memang harus membiasakan diri untuk berzikir dan diajarkan zikir yang kuat dan rame-rame, supaya hati kita lembut, dan untuk mengalahkan pikiran-pikiran yang mengingat selain Allah. Kalau diajarkan zikir yang lembut di majlis tertidur kita. Zikir yang kuat itu supaya kebisingan dan godaan yang ada disekitar tidak dapat mengganggu kefokusannya kita ketika berzikir. Karna memang nafsu yang harus di kalahkan makanya harus kuat dan kencang ketika berzikir, supaya gak ada peluang dalam hati dan pikiran kita untuk mengingat selain Allah. Jadi zikir *rateb siribee* kalau udah kencang dia bukan lagi mengingat kepada zikirnya, hanya kepada Allah, yang dia ingat hanya kepada Allah. Yang dicari hanya keridhoan Allah SWT.

Jadi, dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mempertahankan jama'ah, majelis *Rateb Siribee* mempunyai cara sendiri dalam mengajak dan membuat jama'ah betah berlama-lama di majelis. Yaitu melalui zikir bertariqat atau zikir secara bersama-sama dan ramai, sehingga suara zikir akan semakin kuat ketika bersama. Hati dan pendengaran akan semakin fokus

dalam berzikir, karna ketika suara zikir semakin kuat maka suara yang ada di sekitar tidak terdengar lagi.

c. Tingginya Ukhuwah Jama'ah

Hasil wawancara dengan Teungku Sayed Ali Akbar Wali Nanggroe MPTT-I kecamatan Babahrot adalah sebagai berikut:

“Belajar fikih aja terkadang jama'ah merasa jenuh. Jadi harus pelajari semua hal seperti fikih, tauhid, tasawuf dan selalu diiringi dengan zikir. Alhamdulillah jamaah mppt bukan semakin hari semakin sedikit namun semakin hari semakin berkembang. Seperti kejadian-kejadian dihadap, di lempar, difitnah dulu, adalah sebuah sarana dari Allah untuk mengkampanyekan MPTT. Jadi ada beberapa dikalangan mahasiswa yang penasaran kenapa harus seperti itu, dan melakukan penelitian terkait ini. Dan banyak orang yang semakin penasaran dan ikut bergabung.”⁶⁵

Dari semua kegiatan yang diselenggarakan MPTT dan bermacam problema yang dihadapi, jama'ah *Rateb Siribee* memiliki tingkat kekeluargaan yang sangat tinggi, saling mencintai, menyukseskan segala kegiatan secara sama-sama dan saling melindungi ketika ada masalah yang datang.

Hasil wawancara dengan Nenek Siti Aisyah yang merupakan jama'ah *Rateb Siribee* kecamatan Babahrot mengatakan bahwa:

“Zikir *Rateb Siribee* yang diselenggarakan oleh MPTT-I merupakan sebuah strategi yang sangat bagus untuk diterapkan dalam memotivasi minat beribadah pemuda. Walaupun yang banyak hadir di kalangan orang tua, tapi tidak menutup kemungkinan suatu hari jama'ah pemuda juga akan ikut bertambah. Karna tentunya untuk memotivasi pemuda dan anak-anak, pertama-tama yang harus kita ajak adalah orang tuanya dulu, ketika orang tuanya sudah mulai tau dan peduli terhadap agama dan fungsinya pemuda untuk agama islam, maka akan lebih mudah lagi dalam mengajak pemuda. Sejatinya motivasi itu berawal dari lingkungan internal atau lingkungan

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Sayed Ali Akbar Alaydrus, Wali Nanggroe MPTT-I kecamatan Babahrot, Babahrot pada tanggal 23 Februari 2022

keluarga seperti orang tua setelah itu baru lingkungan eskternal atau lingkungan sosial seperti majlis-majlis ilmu dan lainnya. Dan menurut saya *Rateb Siribee* ini sangat berhasil dalam menjadikan umat semakin taat pada perintah Allah dan menjauhi larangan Nya.”⁶⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Zalika yang merupakan jama'ah *Rateb Siribee* juga menambahkan bahwa:

“*Rateb Siribee* merupakan strategi yang sangat berhasil dalam menarik minat jamaah untuk beribadah kepada Allah SWT. Walaupun nyatanya sekarang pemuda kurang cuma anak-anak-anak kecil yang sering datang untuk shalawat di posko. Namun dikalangan orang tua semakin hari semakin ramai. Karena ketika mereka sudah mulai mengikuti majlis mptt mereka semakin nyaman dan tidak ingin meninggalkannya. Jama'ah kaum tua semakin banyak dan kaum tua laki-laki yang paling banyak. Pemuda belum datang karna mungkin belum tersentuh hatinya. Dan perlu diingat dakwah memang seperti ini, awal-awal memang sangat sedikit dan banyak lika-liku yang harus dihadapi, tapi inilah dakwah maukah kita berjuang untuk agama Allah?. pelan-pelan saja insyaAllah suatu hari nanti mereka akan sadar.”⁶⁷

2. Hambatan *Rateb Siribee* dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot

a. Perbedaan Pandangan

Hasil wawancara menurut pernyataan Teungku Sayed Ali Akbar Wali Nanggroe MPTT-I kecamatan Babahrot adalah sebagai berikut:

“Dari segi hambatan adalah adanya perbedaan pendapat dikalangan para ulama. pro dan kontra yang terjadi, sehingga membuat para pemuda bimbang harus kemana. Mereka menuduh bahwa mppt banyak meninggalkan syariat sudah masuk tariqat dan hakikat. Adanya ceramah-ceramah yang disampaikan di masjid-masjid oleh ustadz yang kontra terhadap *Rateb Siribee*, mengatakan bahwa *Rateb Siribee* itu sesat, dan tidak boleh diikuti. Jadi banyak tuduhan-tundahan, padahal bagi mereka jamaah yang sudah mengikuti majlis mptt tersebut, bukan seperti apa yang

⁶⁶ Wawancara dengan Siti Aisyah, jama'ah *Rateb Siribee*, Babahrot pada tanggal 17 Februari 2022

⁶⁷ Wawancara dengan Zalika, jama'ah *Rateb Siribee*, Babahrot pada tanggal 18 Februari 2022

di tuduhkan. Sehingga pemuda yang tadinya sudah mulai mau ikut *Rateb Siribee* bimbang dan akhirnya memutuskan untuk keluar dari majlis MPTT.”⁶⁸

“Dan pemuda ini sifatnya ikut-ikutan kadang-kadang, ketika teman-temannya sudah mulai ikut, maka dia pun akan ikut, dan ketika temannya sudah mulai ragu dan tidak ikut lagi, diapun demikian. Itu yang saya liat di kecamatan Babahrot. Jadi, dulu saya mengatakan kepada teman-teman, bahwa jika ada di khutbah jum'at yang menjelek-jelekkan tantang MPPT, maka ambillah uang kasih sedekah untuk penceramah tersebut, dan ucapkan terimakasih sudah mengatakan demikian. Namun, sekarang sudah mulai pudar, gak ada lagi pembicaraan seperti itu di muka umum ataupun di masjid yang mengatakan tentang *Rateb siribee*.”

Hasil wawancara dengan Abu Yunus pimpinan *Rateb Siribee* juga menjelaskan bahwa:

“Kalau sekarang pemuda desa pantee cermin itu kurang ikut *Rateb Siribee*. Jadi dulu ketika pemuda sudah suka, dan mau ikut berzikir, sholat mereka pun sudah mulai rutin. Karena terjadi pro dan kontra pendapat para ulama sehingga terjadinya perbedaan-perbedaan. Dan seharusnya hal tersebut harus diselesaikan dengan musyawarah, mencari solusi terhadap permasalahannya, dengan cara duduk di antara para ulama. Tapi ini tidak, mereka memojok, dzikirnya tidak sesuai, dan itu disampaikan di khutbah-khutbah, dan menimbulkan keraguan di pemuda. Jadi ketika pemuda sudah mulai ragu-ragu dengan sendirinya pemuda itu hilang satu-satu, karna pun memang penyakit malas sudah dari dasar, ditambah lagi adanya keraguan yang timbul.”⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, perbedaan pandangan justru membuat pemuda yang masih labil, masih awam dalam ilmu agama islam,

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Sayed Ali Akbar Alaydrus, Wali Nanggroe MPTT-I kecataman Babahrot, Babahrot pada tanggal 23 Februari 2022

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Abu Yunus, Pimpinan *Rateb Siribee*, Babahrot pada tanggal 23 Februari 2022

dan mungkin kurangnya dalam pendidikan agama, akan membuat hati mereka bimbang harus mengikuti pendapat yang mana. Ketika seorang pemuda sudah mulai timbul keraguan, maka dia akan meninggalkan hal tersebut. Dalam hal seperti ini, justru kebanyakan pemuda tidak mencari tau lagi kebenarannya, dan tidak mau ambil pusing sehingga pemuda kembali lagi pada kebiasaan lamanya kurang kepedulian dalam hal menuntut ilmu.

b. Kurangnya kesadaran Pemuda

Hasil wawancara dengan saudara Jawir pemuda gampong Pantee Cermin, kecamatan Babahrot adalah:

“Kurangnya kepeminatan pemuda untuk ikut serta dalam *Rateb Siribee* merupakan masalah utamanya timbul dari dalam diri individu sendiri, rasa malas yang tidak bisa dilawan dan kurangnya kesadaran untuk meningkatkan pengetahuan agama. Dan yang kedua dari pertemanan yang mereka jalin, pemikiran yang belum dewasa, dan masih suka dalam kelalaiannya seperti main game. Pemuda ini lebih suka berkumpul di warung untuk pembahasan yang sia-sia daripada kumpul di posko yang untuk menuntut ilmu agama.”⁷⁰

Saudara Jawir juga menambahkan lagi upaya yang dilakukan Majelis *Rateb Siribee* adalah membujuk pemuda dengan cara yang lemah lembut, mengajak mereka dengan sabar. Sebab pemuda tidak bergabung di *Rateb Siribee* karena rasa malas, dan mereka belum minat atau belum adanya rasa suka di majelis tersebut. Semoga hidayah-Nya Allah sampai kepada kita semuanya. karena mereka sukanya ikut-ikutan, jika ada beberapa temannya yang ikut, maka mereka akan ikut juga. Sebenarnya mereka belum mendapatkan teman yang bisa menuntut ilmu agama bersama mereka.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Jawir, Pemuda gampong Pantee Cermin, Babahrot 26 Februari 2022

Untuk sekarang saya kesulitan mengikuti majlis zikir *Rateb Siribee* di karenakan semenjak istri saya hamil, dan saya tidak bisa pulang larut malam. Perubahan yang saya rasakan setelah mengikuti zikir *Rateb Siribee* adalah saya merasakan sendiri meningkatnya kekusyukan di dalam beribadah. Hati saya yang semakin tenang dengan terus berzikir, dan pengetahuan agama saya yang sedikit bertambah.

Hasil wawancara dengan Akhiar pemuda gampong Pantee Cermin, kecamatan Babahrot adalah:

“Alasan kenapa saya tidak ikut *Rateb Siribee* karena tidak ada kawan yang bisa menemani, dan di majlis *Rateb Siribee* pasti akan membosankan di karenakan dipenuhi oleh orang tua saja. Dan memang rasa malas yang belum bisa saya hilangkan, sehingga saya lebih suka nongkrong di warkop bersama teman-teman saya.”⁷¹

Hasil wawancara dengan saudara Adi Rahmad selaku ketua pemuda gampong adalah:

“Kami tidak mengikuti *Rateb Siribee*, karena kami malas mengikuti kajian-kajian seperti itu, ya memang kami belum adanya kesadaran dalam hal menuntut ilmu agama. Dan sebenarnya kami tidak ada teman dalam hal seperti itu, mengajak bersama-sama menuntut ilmu agama, jika ada beberapa orang yang pergi pasti yang lainnya akan mengikuti dari belakang. Tapi kan nyatanya memang sangat sulit mengajak seseorang dalam hal kebaikan. Dan semua itu kembali lagi sama diri kami masing-masing yang sangat suka dalam hal kelalaian, belum datangnya hidayah.”⁷²

Hasil wawancara dengan Teungku Sayed Ali Akbar Alaydrus wali nanggroe MPTT-I Babahrot menyatakan:

⁷¹ Hasil wawancara dengan Akhiar, Pemuda Pantee Cermin, Babahrot 26 Februari 2022

⁷² Hasil wawancara dengan Adi Rahmad, Ketua Pemuda Gampong, Babahrot 26 Februari

“Bahwa ketika dulu pemuda sudah mulai berkeyakinan dan sekarang sudah tidak mau datang, dan yang tidak pergi dibiarkan. Jadi memang sebetulnya kalau memang dzikir *Rateb Siribee* tidak pas, kita pun tidak berdiri bahwa kita yang paling benar. Seharusnya ketika mereka yang berbeda pendapat mengatakan bahwa dzikir tidak pas, maka harus cari cara lain agar pemuda kembali kepada jalan yang benar. Tapi mereka tidak membuat cara yang lain agar pemuda semakin taat, dan dibiarkannya. Dan pemuda itu kembali kepada kelalaiannya lagi, suka main-main, jadi ketika ceramah sindiran kembali ke para pemuda lagi. Tujuan ulama untuk umat dan khusus kepada pemuda adalah supaya mereka sadar, walaupun jalan masing-masing, asal yang penting tujuan sama aqidah terbuka, Tuhan tetap Allah, Nabi kita Nabi Muhammad Saw, tanpa menyalahkan yang lain, cara kita macam-macam. Sebetulnya program Abuya sangat membantu para ulama yang lain supaya umat kembali ke jalan benar. Sehingga ketika mengatakan bahwa MPTT gak pas, sesat, macam-macam. Maka buat cara yang lain agar pemuda sadar.”⁷³

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap laki-laki dan perempuan. Ketika kesadaran pemuda dalam hal menuntut ilmu agama itu kurang, maka tunggulah kehancurannya. Karna pemuda merupakan *agen of change* masa depan, pemuda adalah yang akan membawakan perubahan yang lebih baik. Kurangnya kesadaran pemuda dalam beragama merupakan masalah terbesar, karna tidak adanya rasa suka dan memiliki terhadap agama. Lingkungan merupakan faktor terpenting dalam menuntut ilmu. Mengajak pemuda untuk lebih peduli lagi dalam beragama memang harus butuh kesabaran yang tinggi. Perlahan-lahan, karna pemuda yang sudah beranjak dewasa sulit untuk di kasih pemahaman.

D. Analisis Penulis Terhadap *Rateb Siribee*

Rateb Siribee adalah zikir sebanyak-banyaknya tidak terbatas yang berada di bawah naungan Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I).

⁷³ Hasil Wawancara dengan Sayed Ali Akbar Alaydrus, Wali Nanggroe MPTT-I kecataman Babahrot, Babahrot pada tanggal 23 Februari 2022

Rateb Siribee atau Zikir Seribu merupakan sebuah metode yang dilakukan Organisasi dalam mengajak umat untuk senantiasa berzikir kepada Allah. Penyampaian secara lemah lembut merupakan strategi yang paling ampuh ketika mengajak seseorang untuk mau dan taat kepada perintah Allah. *Rateb Siribee* dalam mengajak pemuda, yaitu dengan memotivasi pemuda untuk terus maju, memberikan dorongan serta tarikan agar pemuda semangat dalam menuntut ilmu agama dan giat dalam beribadah, memberi pengertian yang mudah dipahami pemuda, dan selalu melihat sisi positif dari pemuda.

Banyaknya hambatan-hambatan yang dihadapi *Rateb Siribee* yang mengakibatkan terhambatnya dalam proses memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda. Seperti terjadinya perbedaan pendapat di kalangan para ulama, yang menimbulkan kebingungan di kalangan pemuda. Dan kurangnya kesadaran pemuda dalam hal beragama, sehingga pemuda tidak merasa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menuntut ilmu agama islam. Walaupun banyaknya hambatan yang dilalui *Rateb Siribee*, namun keberhasilan juga ikut hadir untuk mengatasi hambatan dakwah. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keseriusan jama'ah dalam mempelajari ilmu agama, kecintaan jamaah terhadap majelis dan tingginya ukhuwah yang terjalin diantara jama'ah.

Rateb Siribee bukan hanya mengajarkan tentang ketauhidan tetapi juga tentang persaudaraan yang sangat terjalin diantara mereka. Menurut penulis, *Rateb Siribee* merupakan sebuah metode dakwah yang sangat luar biasa diterapkan untuk mendekatkan diri kita kepada Allah SWT. Dan majlis zikir ini merupakan jalan kita lebih dekat dengan Allah dan sebagai alat untuk kita melatih

mulut untuk senantiasa terus berzikir. Zikir merupakan cara untuk melembutkan hati kita yang keras, dengan zikir hati kita semakin lembut dan akan mudah menerima nasihat-nasihat yang ada, sehingga kita tidak keras hati menerima ajakan dakwah. Dan di dalamnya bukan hanya tentang zikirnya, tetapi makna dari zikir tersebut, bagaimana kita menerapkan zikir tersebut di kehidupan sehari-hari, juga belajar dari segala aspek kehidupan, mulai dari akhlak kita kepada Allah, manusia sampai kepada akhlak kita kepada sesama.

Dari analisis penulis strategi yang digunakan *Rateb Siribee* masih kurang bagus diterapkan dalam proses mengajak pemuda, sehingga dapat dikatakan belum berhasil dalam menarik minat beribadah pemuda di desa Pantee Cermin kecamatan Babahrot. Dan *Rateb Siribee* cenderung berorientasi kepada jama'ah orang tua, sehingga jamaah pemuda kurang minat dalam majelis tersebut. Jadi, untuk meningkatkan jumlah jama'ah pemuda maka, Strategi *Rateb Siribee* supaya lebih ditingkatkan lagi dalam proses mengajak pemuda, membuat strategi-strategi baru dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda. Mempersiapkan kaderisasi atau penerus yang akan menggantikan memperjuangkan dan mempertahankan *Rateb Siribee* seterusnya.

BAB V

PENUTUP

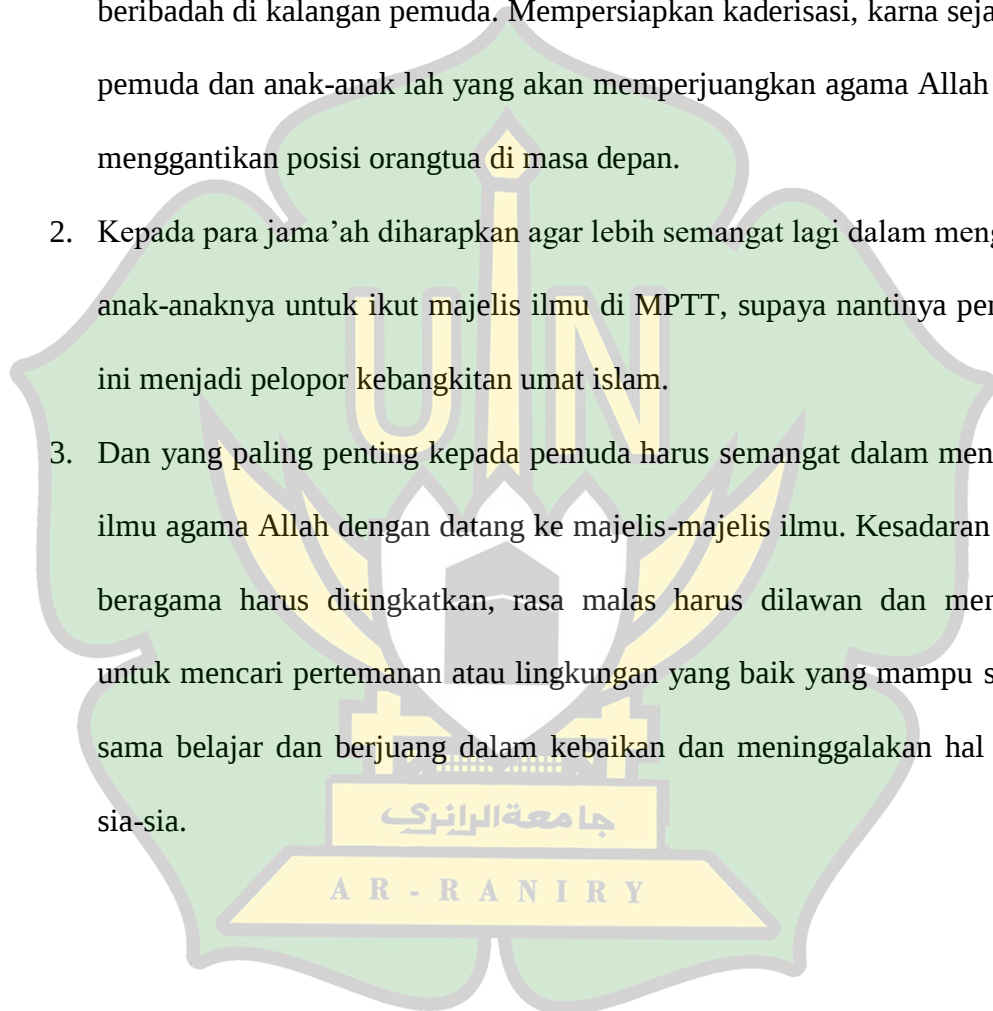
A. Kesimpulan

- a. Minat adalah kemauan hati terhadap suatu hal. Dalam memotivasi minat beribadah pemuda, strategi atau cara yang dilakukan *Rateb Siribee* yaitu mengajak pemuda dengan cara yang lemah lembut, merangkul supaya mau untuk ikut berzikir. Melibatkan pemuda dalam setiap kegiatan dan juga mengapresiasi mereka dalam kegiatannya. Cara lain yaitu lewat-lewat dakwah atau pemahaman-pemahaman agama. Dan mungkin mereka belum tertarik, kuncinya memang harus sabar dan harus pelan-pelan saja dalam mengajak pemuda.
- b. Hambatan *Rateb Siribee* dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda Pantee Cermin adalah *pertama*, adanya perbedaan pendapat di kalangan para ulama, ada yang mendukung dan ada juga yang menolak. *Kedua* adalah hambatan dari diri sendiri, kurangnya kesadaran pemuda dalam hal menuntut ilmu agama. Masalah yang timbul dari dalam diri individu, rasa malas yang tidak bisa dilawan sehingga munculnya rasa ketidakpedulian terhadap agama Islam. Adapun Keberhasilan *Rateb Siribee* dapat dilihat dari: *pertama*, keseriusan jama'ah dalam mempelajari ilmu agama. *Kedua*, kecintaan jama'ah terhadap majelis, dan yang *ketiga* tingginya ukhuwah jama'ah.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan kepada *Rateb Siribee* supaya ditingkatkan lagi dalam hal mengajak pemuda, membuat strategi baru untuk memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda. Mempersiapkan kaderisasi, karna sejatinya pemuda dan anak-anak lah yang akan memperjuangkan agama Allah yang menggantikan posisi orangtua di masa depan.
2. Kepada para jama'ah diharapkan agar lebih semangat lagi dalam mengajak anak-anaknya untuk ikut majelis ilmu di MPTT, supaya nantinya pemuda ini menjadi pelopor kebangkitan umat islam.
3. Dan yang paling penting kepada pemuda harus semangat dalam menuntut ilmu agama Allah dengan datang ke majelis-majelis ilmu. Kesadaran akan beragama harus ditingkatkan, rasa malas harus dilawan dan mencoba untuk mencari pertemanan atau lingkungan yang baik yang mampu sama-sama belajar dan berjuang dalam kebaikan dan meninggalkan hal yang sia-sia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuya Syekh Amran Waly Al-Khalidi. 2020. *Risalah Tauhid Tasawuf dan Tauhid Sufi*. (Labuhan Haji: Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT)).
- Arif Yusuf, Eka Sari Budihastuti. 2019. *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen (Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi)*. (Jakarta: Kencana).
- Budi. 2021. *Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya).
- Dewi Yana.1431 H/ 2010. *Dahsyatnya Zikir*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim.
- Hadziq Jauhary. 2019. *Membangun Motivasi*. (Tangerang: Loka Aksara).
- Indri Dayana, Juliaster Marbu. 2018. *Motivasi Kehidupan*. (Bogor: Guepedia Publisher).
- Karlina. 2018. *Minat Remaja dalam Kegiatan Keagamaan*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Graha Jabar Ekspres).
- Muhammad Arifin Ilham. 2015. *Makna Dzikir*. Jakarta: Zikrul Hakim (Anggota IKAPI).
- Kustadi Suhandang. 2014. *Strategi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Moh Abdul Aziz. 2017. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana).

Muhammad Gafur Kadar, dkk. 2021. *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*.

(Medan: Yayasan Kita Menulis).

Retina Sri Sedjati. 2015. *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: Deepublish).

Sakdiah. 2015. *Manajemen Organisasi Islam Suatu Pengantar*. (Banda Aceh:

Dakwah Ar-Raniry Press).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung:

Alfabeta).

Dedek Melda Imalia. 2021. *Eksistensi Zikir Rateb Siribee di Labuhan Haji dan*

Nilai-Nilai Karakter. <https://repository.ar-raniry.ac.id>.

Yuza Nizma. “Rateb Siribee: Spiritualitas dan Solidaritas Religius Masyarakat

Pedesaan Aceh Modern”. Jurnal Sosiologi Agama Indonesia. Vol. 1, No. 1,

32-48. Maret (2020). <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jsai>.

<https://steemit.com>>tauhid: *pemahan Rateb Siribee Abuya Syech Amran Waly*

<https://www.republika.co.id>> *Pesan Rasulullah tentang Pemuda*

<https://www.kompasiana.com>> “Motivasi”-Kompasiana.com

Profil MPTTI, mpttindonesia.wordpress.com

AR - RANIRY

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor: B.3997/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2021
 Tentang
 Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
 b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Sakdiah, S.Ag, M.Ag, (Sebagai Pembimbing Utama)
 2). Raihan, S.Sos.I, MA (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:
 Nama : Elawati
 NIM/Jurusan : 180403003/Manajemen Dakwah (MD)
 Judul : Strategi Organisasi Raleb Siribee dalam Memotivasi Minat Beribadah dikalangan Pemuda di Desa Pantee Cermin, Kecamatan Babahrot

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
 Pada Tanggal: 4 Oktober 2021
 27 Safar 1443
 an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Dekan,


 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tembusan:
 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
 5. Arsip.

Keterangan:
 SK berlaku sampai dengan tanggal: 4 Oktober 2022

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.514/Un.08/FDK-1/PP.00.9/01/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada pimpinan Rateb Siribee kecamatan Babahrot
2. kepada kepala desa Pantee Cermin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ELAWATI / 180403003
 Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah
 Alamat sekarang : Desa Ceurih, kec. Ulee Kareng, kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi organisasi Rateb Siribee dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Januari 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,
 Drs. Yusri, M.L.I.S.

Berlaku sampai : 22 Juli 2022

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
KECAMATAN BABAHROT
GAMPONG PANTE CERMIN
Jln. Nasional Meulaboh-Blangpidie, Babahrot 23767

Pante Cermin, 24 Februari 2022

Nomor : 48 / PC/07/2020
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Telah selesai melakukan Penelitian

Kepada Yth,
 Pimpinan Fakultas Dakwah
 Komunikasi UIN Ar-Raniry Darusalam
 Banda Aceh
 Di –
Banda Aceh.

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

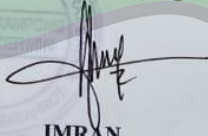
Sehubungan dengan surat pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh nomor : B.514/un.08/FDK-1/PP.9, tanggal 31 Januari 2022, perihal penelitian ilmiah mahasiswa, maka dengan ini kepala Desa Pante Cermin Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya menerangkan bahwa;

Nama : Ela Wati
 Nim : 180403003
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Semester : VIII (Delapan)

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian serta pengumpulan data di Desa Pante Cermin Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya, sejak tanggal dengan judul penelitian;

Strategi Organisasi Rateb Seribe Dalam Memotivasi Minat Beribadah Dikalangan Pemuda Desa Pante Cermin Kecamatan Babahrot.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

AR - RANIRY
 Plt. Keuchik Gampong Pante Cermin

IMRAN

Lampiran 4 Surat Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian

“Strategi Organisasi Rateb Siribee dalam Memotivasi Minat Beribadah di kalangan Pemuda desa Pantee Cermin, kecamatan Babahrot”

1. Wali Nanggroe rateb siribee kecamatan Babahrot

- a. Bagaimana pendapat ustadz terkait kurangnya peminatan pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- b. Adakah upaya yang dilakukan dalam menarik minat pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- c. Bagaimana strategi yang dilakukan organisasi rateb siribee dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda pantee cermin?
- d. Strategi apa-apa saja yang diterapkan organisasi rateb siribee dalam menarik minat beribadah dikalangan pemuda?
- e. Faktor Apa saja yang menjadi hambatan organisasi rateb siribee dalam memotivasi minat beribadah dikalangan pemuda?
- f. Faktor apa saja yang menjadi keberhasilan organisasi dalam memotivasi minat beribadah dikalangan pemuda?

2. Pimpinan Rateb Siribee

- a. Bagaimana pendapat ustadz terkait kurangnya peminatan pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- b. Adakah upaya yang dilakukan dalam menarik minat pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?

- c. Bagaimana strategi yang dilakukan organisasi rateb siribee dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda pantee cermin?
- d. Strategi apa-apa saja yang diterapkan organisasi rateb siribee dalam menarik minat beribadah di kalangan pemuda?
- e. Faktor Apa saja yang menjadi hambatan organisasi rateb siribee dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda?
- f. Faktor apa saja yang menjadi keberhasilan organisasi dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda?

3. pemuda

- a. Bagaimana pendapat saudara terkait kurangnya peminatan pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- b. Adakah upaya yang dilakukan dalam menarik minat pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- c. Hal apa yang menjadi sebab kenapa saudara kurang minat di organisasi rateb Siribee?
- d. Apa yang menjadi permasalahan kenapa pemuda kurang minat dalam hal beribadah?
- e. Faktor Apa saja yang menjadi hambatan saudara untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- f. Faktor apa saja yang menjadi keberhasilan saudara untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?

4. Jamaah pemuda

- a. Bagaimana pendapat saudara terkait kurangnya peminatan pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- b. Adakah upaya yang dilakukan dalam menarik minat pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- c. Hal apa yang menjadi sebab kenapa pemuda kurang minat di organisasi rateb Siribee?
- d. Apa yang menjadi permasalahan kenapa pemuda kurang minat dalam hal beribadah?
- e. Faktor Apa saja yang menjadi hambatan saudara untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- f. Faktor apa saja yang menjadi keberhasilan saudara ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- g. Perubahan apa saja yang saudara rasakan setelah mengikuti zikir rateb siribee?

5. Jamaah orang tua

- a. Bagaimana pendapat ibu terkait kurangnya peminatan pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- b. Adakah upaya yang dilakukan dalam menarik minat pemuda untuk ikut serta dalam organisasi rateb siribee?
- c. Bagaimana strategi yang dilakukan organisasi rateb siribee dalam memotivasi minat beribadah di kalangan pemuda pantee cermin?

- d. Faktor Apa saja yang menjadi hambatan ibu dalam mengikuti zikir rateb siribee?
- e. Faktor apa saja yang menjadi keberhasilan ibu dalam mengikuti zikir rateb siribee?
- f. Perubahan apa saja yang ibu rasakan setelah mengikuti majlis zikir rateb siribee?



Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian *Rateb Siribee*



gambar 1 posko Pengajian malam *Rateb Siribee* MPTT I



gambar 2 wawancara dengan pimpinan *Rateb Siribee*



gambar 3 wawancara dengan Wali Nanggroe MPTT



gambar 4 jamaah *Rateb Siribee* di posko pengajian MPTT



gambar 5 pemuda



gambar 6 jama'ah Rateb Siribee



AR - RANIRY

gambar 7 jamaah Rateb Siribee

BIODATA



A. Identitas Pribadi

Nama : Ela Wati
 Tempat/tanggal lahir : Alue-Ara, 27 Agustus 2000
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum menikah
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Jalan M Tuha No. 1, Ceurih, Ulee Kareng, kota
 Banda Aceh
 Email : 180403003@student.ar-raniry.ac.id
 No Hp : 085373368026

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zulkarnaen
 Nama Ibu : Erlina
 Alamat : Dusun Alue-Ara, desa Pantee Cermin, kecamatan
 Babahrot, kab. Aceh Barat Daya.

C. Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD Negeri 1 Pantee Cermin
 SMP/MTsN : SMP Negeri 1 Babahrot
 SMA/MAN : SMAN Unggul Harapan Persada
 Perguruan Tinggi : FDK Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda
 Aceh: 2018-sekarang